

**PENGARUH KARAKTERISTIK AUDIT DAN
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Ferizka Azalea Munaf

No. Mahasiswa: 20312526

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH KARAKTERISTIK AUDIT DAN KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Ferizka Azalea Munaf

No. Mahasiswa: 20312526

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 19 Januari 2024

Penulis,



Ferizka Azalea Munaf

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh Karakteristik Audit dan Karakteristik Perusahaan Terhadap
Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Selama Masa Pandemi
Covid-19**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Ferizka Azalea Munaf

No. Mahasiswa: 20312526

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15/1 '24

Dosen Pembimbing,



(Arief Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Karakteristik Auditor dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Selama Masa Pandemi Covid-19

Disusun oleh : FERIZKA AZALEA MUNAF

Nomor Mahasiswa : 20312526

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Jum'at, 02 Februari 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D

Penguji : Hendi Yogi Prabowo, SE., M.ForAccy., CFra., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.Fin.M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-6)

“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing and moving into new chapters of your life is about catch and release. What I mean by that is, knowing what things to keep and what things to release.

You can't carry all things.”

(Taylor Swift)

**PENGARUH KARAKTERISTIK AUDIT DAN KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel spesialisasi industri auditor, masa perikatan auditor, opini audit, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas dapat atau tidak mempengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur. ETR digunakan sebagai proksi penghindaran pajak. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2020 – 2022. Data diolah dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari enam variabel yang diuji, tiga terbukti berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak yaitu spesialisasi industri auditor, variabel opini audit, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel masa perikatan auditor, umur perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.

Kata Kunci: ETR, penghidaran pajak, spesialisasi industri auditor, masa perikatan auditor, opini audit, ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas

**PENGARUH KARAKTERISTIK AUDIT DAN KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

ABSTRACT

This study aims to examine whether the variables of auditor industry specialization, auditor tenure, audit opinion, firm size, firm age, and profitability influence tax avoidance practices in manufacturing companies. Effective tax rate (ETR) is used as a proxy for tax avoidance. The sample consists of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020 – 2022.

The results of this research indicate that auditor industry specialization, audit opinion, and firm size significantly influence tax avoidance practices. On the other hand, auditor tenure, firm age, and profitability do not have a significant impact on tax avoidance.

Key Word: ETR, tax avoidance, auditor industry specialization, audit tenure, audit opinion, firm size, firm age, profitability

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala ridhonya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi ini yang menjadi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini penulis mengajukan judul **“Pengaruh Karakteristik Auditor dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Selama Masa Pandemi Covid-19”**.

Tidak dipungkiri bahwa penuh usaha dan dukungan yang sangat luar biasa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini. Dengan ini maka penulis sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kenikmatan sehat, rezeki, kelancaran dan tentunya kemudahan yang tidak pernah ada habisnya.
2. Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan dan inspirator dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bapak Sugiyono dan Ibu Indarwati, selaku orang tua penulis yang telah memberikan kepercayaan agar penulis dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas, serta selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Hanifah Ashari Pasa, selaku adik penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang memotivasi dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Djuminem, selaku nenek penulis yang selalu mendoakan dan terus memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak Arief Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D. selaku dosen pembimbing penulis yang selalu bersedia menyempatkan waktu untuk membimbing skripsi dengan sabar dan selalu memberikan arahan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS selaku ketua bidang Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika.
8. Seluruh bapak dan ibu dosen yang memberikan banyak pembelajaran serta ilmu selama masa studi penulis di program studi Akuntansi.
9. Vanya, Adel, dan Vadina sebagai teman-teman *group* “Semangat” yang sudah kebersamai penulis dari semester satu serta selalu memberikan semangat.
10. Cik-Cik, kucing peliharaan penulis yang sudah setia menemani penulis selama proses mengerjakan skripsi.
11. Taylor Swift dan My Chemical Romance, yang karyanya menemani penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini.

12. Semua pihak yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis yang tidak dapat dituliskan satu persatu, semoga selalu diberi kelancaran rezeki dan Kesehatan oleh Allah SWT, dan semua pihak yang membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan, dengan ini maka penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya serta mohon saran dan kritik yang dapat membangun agar dapat dijadikan evaluasi kedepannya. Semoga skripsi ini dapat membantu dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 11 Januari 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ferizka Azalea Munaf', written in a cursive style.

Ferizka Azalea Munaf

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Keagenan	7
2.1.2 Penghindaran Pajak	8
2.1.3 Spesialisasi Industri Auditor	9
2.1.4 Masa Perikatan Auditor	10
2.1.5 Opini Audit	11
2.1.6 Ukuran Perusahaan	13
2.1.7 Umur Perusahaan	13
2.1.8 Profitabilitas	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Hipotesis Penelitian	18
2.3.1 Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap Penghindaran Pajak	18
2.3.2 Pengaruh Masa perikatan auditor terhadap Penghindaran Pajak	19
2.3.3 Pengaruh Opini Auditor terhadap Penghindaran Pajak	20
2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak	20
2.3.5 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak	21
2.3.6 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak	21
2.4 Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian	24

3.2	Metode Pengumpulan Data	24
3.3	Definisi Operasional dan Pengumpulan Data	25
3.3.1	Definisi Operasional	25
3.3.2	Pengumpulan Data	27
3.3.2.1	Penghindaran Pajak.....	27
3.3.2.2	Spesialisasi Industri Auditor	27
3.3.2.3	Masa Perikatan Auditor	28
3.3.2.4	Opini Audit	28
3.3.2.5	Ukuran Perusahaan	28
3.3.2.6	Umur Perusahaan	28
3.3.2.7	Profitabilitas.....	29
3.4	Metode Analisis Data	29
3.4.1	Statistik Deskriptif	30
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.5	Analisis Regresi Linier Berganda.....	31
3.6	Uji Statistik t.....	32
3.7	Uji Koefisien Determinan (R^2).....	33
BAB IV	ANALISIS DATA.....	34
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	34
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	35
4.3	Uji Asumsi Klasik	37
4.3.1	Uji Heteroskedastisitas	37
4.3.2	Uji Multikolinearitas.....	38
4.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
4.5	Pengujian Hipotesis.....	39
4.5.1	Spesialisasi Industri Terhadap Penghindaran Pajak.....	39
4.5.2	Masa Perikatan Auditor Terhadap Penghindaran Pajak.....	39
4.5.3	Opini Audit Terhadap Penghindaran Pajak.....	40
4.5.4	Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak.....	40
4.5.5	Umur Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	41
4.5.6	Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak	41
4.6	Koefisien Determinan (R^2).....	42
4.7	Rekapitulasi Hasil Uji	43
4.8	Pembahasan	43
4.8.1	Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Penghindaran Pajak.....	43
4.8.2	Pengaruh Masa Perikatan Auditor Terhadap Penghindaran Pajak...	44
4.8.3	Pengaruh Opini Audit Terhadap Penghindaran Pajak.....	45
4.8.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak.....	46
4.8.5	Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	46
4.8.6	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak	47
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	49
5.1	Simpulan.....	49
5.2	Keterbatasan Penelitian	50
5.3	Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel.....	34
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji t Variabel SPES	39
Tabel 4.6 Hasil Uji t Variabel AT	40
Tabel 4.7 Hasil Uji t Variabel AO	40
Tabel 4.8 Hasil Uji t Variabel SIZE.....	41
Tabel 4.9 Hasil Uji t Variabel AGE.....	41
Tabel 4.10 Hasil Uji t Variabel ROA.....	42
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinan	42
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Uji	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Nama Perusahaan	57
Lampiran 2: Effective Tax Rate.....	61
Lampiran 3: Spesialisasi Industri Auditor.....	65
Lampiran 4: Masa Perikatan Audit	69
Lampiran 5: Opini Audit.....	73
Lampiran 6: Ukuran Perusahaan	77
Lampiran 7: Umur Perusahaan.....	81
Lampiran 8: Profitabilitas	85
Lampiran 9: Hasil Analisis Statistik Deskriptif	89
Lampiran 10: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 merupakan fenomena global yang mempengaruhi seluruh dunia. Sejak virus Corona muncul di Tiongkok pada akhir tahun 2019, pandemi ini telah mempengaruhi banyak aspek, salah satunya adalah ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di berbagai negara mengalami penurunan, termasuk Indonesia. Pandemi ini menimbulkan banyak kerugian bagi perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa angka pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan penurunan sebesar -2,07% pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian bergerak secara kurang stabil yang timbul karena terjadi deflasi (Pratiwi, 2022).

Pertumbuhan ekonomi yang menurun menyebabkan penerimaan negara mengalami penurunan. Menteri Keuangan, Sri Mulyani menuturkan bahwa dari data yang diperoleh penerimaan negara mengalami kontraksi hingga 10%. Target penerimaan ini pada tahun 2020 sebesar Rp2.233,1 triliun tetapi realisasinya hanya 78,9% dari target dengan total Rp1.760,9 triliun. Penurunan penerimaan ini didominasi oleh sektor perpajakan dikarenakan dunia usaha tertekan karena pandemi sehingga tidak mampu melangsungkan kewajibannya (Sembiring & Sidik, 2020).

Pemerintah menerbitkan beberapa kebijakan di sektor perpajakan guna menghadapi situasi pandemi Covid-19. Bagian dari kebijakan tersebut melibatkan pemberian insentif perpajakan dengan total anggaran mencapai Rp123 triliun.

Insentif pajak yang diterapkan mencakup insentif angsuran PPh Pasal 25, insentif PPh Pasal 21, insentif PPh final yang dipungut berdasarkan pajak UMKM, insentif PPh Pasal 22 impor, dan insentif PPN. Insentif-insentif tersebut dapat diterima oleh wajib pajak yang memenuhi persyaratan (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2020).

Selain itu, pemerintah juga menerapkan program pengampunan pajak (*tax amnesty*) jilid II. Pemerintah mengharapkan dengan adanya kebijakan ini para wajib pajak tidak akan menghindari kewajiban perpajakannya. Ini telah disahkan dalam Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (UU HPP) oleh DPR dan berubah nama menjadi Program Pengungkapan Sukarela (PPS). Menurut Sri Mulyani, program ini berlangsung selama periode enam bulan, yakni dari 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022. Wajib pajak yang dapat berpartisipasi hanya mereka yang pernah mengikuti pengampunan pajak jilid I (Maulida, 2023). Kamrussamad, anggota komisi XI DPR RI, menuturkan bahwa program PPS ini akan memberikan keuntungan bagi wajib pajak seperti bebas dari sanksi maupun denda (Komisi XI DPR-RI, 2022). Kebijakan-kebijakan tersebut dapat membantu wajib pajak dalam menghadapi kondisi pandemi.

Meski demikian, masih cukup sulit untuk melangsungkan kewajiban pajak bagi perusahaan-perusahaan manufaktur. Perusahaan-perusahaan tersebut terkena dampak pandemi sehingga aktivitas ekonomi berjalan secara kurang stabil. Hal tersebut ditunjukkan dengan menurunnya utilitas dan produktivitasnya (Anwar, 2020). Gangguan rantai pasokan juga menyebabkan penundaan impor bahan baku dan meningkatkan biaya produksi (Melati, 2023). Oleh karena itu, untuk

memperingan kewajiban perpajakan, perusahaan-perusahaan tersebut melakukan perencanaan perpajakan, salah satunya yaitu penghindaran pajak.

Penghindaran pajak merupakan pendekatan dan strategi penghindaran pajak yang dilakukan tanpa menentang peraturan maupun hukum ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, metode penghindaran pajak ini sah dan tidak membawa risiko bagi wajib pajak. Pendekatan dan strategi yang diterapkan melibatkan eksploitasi celah (*gray area*) dalam undang-undang dan regulasi perpajakan (Pohan, 2016).

Terdapat banyak penelitian yang berkaitan dengan penghindaran pajak dan faktor yang mempengaruhinya, seperti masa perikatan auditor, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Anggraeni dan Febrianti (2019) menunjukkan bahwa ukuran KAP, komite audit, dan kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan hutang, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh pada praktik penghindaran pajak. Carolina (2020) menemukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan penghindaran pajak, dengan arah pengaruh yang negatif. Wuri dan Noviari (2023) menemukan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, sementara hutang tidak mempengaruhi penghindaran pajak.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terhadap beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali dengan mereplika penelitian yang dilakukan oleh (Zain dkk., 2022) yang meneliti karakteristik auditor terhadap penghindaran pajak pada

perusahaan non keuangan. Tidak serupa dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini melibatkan tiga variabel tambahan yang memainkan peran dalam penghindaran pajak yaitu umur perusahaan setelah terdaftar di BEI, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data-data ketika masa pandemi Covid-19 yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Pemilihan perusahaan manufaktur didasarkan pada kontribusinya pada pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) di Indonesia dan penurunan yang signifikan akibat pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan karena pada masa pandemi perusahaan manufaktur mengalami penurunan utilitas dan produktivitas karena adanya kebijakan-kebijakan pemerintah yang dilakukan untuk mengatasi pandemi seperti adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka judul penelitian yang diambil adalah **“Pengaruh Karakteristik Auditor dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Selama Masa Pandemi Covid-19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah terdapat pengaruh spesialisasi auditor terhadap penghindaran pajak?
- b. Apakah terdapat pengaruh masa perikatan auditor terhadap penghindaran pajak?
- c. Apakah terdapat pengaruh opini auditor terhadap penghindaran pajak?

- d. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak?
- e. Apakah terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap penghindaran pajak?
- f. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dan kualitas perusahaan terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur selama masa pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini diupayakan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi kalangan akademis, diharapkan bahwa penelitian ini akan memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kualitas audit dan kualitas perusahaan terhadap penghindaran pajak di perusahaan manufaktur.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi sumber acuan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab. Pada awal Bab I terdapat pendahuluan yang melibatkan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Dalam Bab II, akan diuraikan dasar teori, beberapa referensi mengenai penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini. Dalam Bab III, akan dijabarkan mengenai variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode

pengumpulan data yang akan digunakan. Dalam Bab IV, akan diuraikan tentang analisis data, temuan empiris yang diperoleh dalam penelitian, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Dalam Bab V, akan dijabarkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Jensen dan Meckling pada tahun 1976 dalam Sari dkk. (2019) mengungkapkan bahwa teori keagenan merupakan perikatan antara prinsipal (pihak yang mengontrak) dengan agen (pihak yang dikontrak). Di sini prinsipal menyewa agen dan memberikan kewenangan untuk bekerja agar tujuan yang telah direncanakan terwujud. Agen bekerja sesuai kontrak untuk mencapai tujuan sehingga diberi hak untuk membuat dan mengambil keputusan. Hubungan dalam teori keagenan berkaitan dengan perataan laba sehingga antara agen dan prinsipal tidak jarang memiliki perbedaan kepentingan (Wulandari & Sutandi, 2018).

Preferensi yang berbeda terkait perataan laba dapat timbul ketika tindakan agen tidak mudah untuk dipantau oleh prinsipal. Prinsipal sulit untuk memantau kegiatan agen untuk memastikan bahwa dia bekerja sesuai dengan kepentingan mereka. Prinsipal tidak memperoleh informasi yang mencukupi tentang kinerja agen sehingga menyebabkan keraguan terhadap kontribusi agen dalam mewujudkan tujuannya dengan hasil nyata. Tanpa pemantauan, hanya agen yang mengetahui dia bekerja sesuai dengan kepentingan prinsipal. Selain itu, agen dapat mengetahui informasi yang lebih luas terkait tanggung jawab tersebut jika dibandingkan dengan prinsipal. Informasi tambahan yang dimiliki seorang agen merupakan informasi pribadi. Situasi tersebut merupakan asimetri informasi. Asimetri informasi menjadi keuntungan penting yang dimiliki oleh agen untuk

bertindak menyimpang dari kepentingan prinsipal atau *moral hazard* (Ananda & Faisal, 2023; Anthony dkk., 2014; Bae, 2017).

Untuk menghindari terjadinya tindakan menyimpang yang dilakukan oleh agen, perlu adanya keselarasan tujuan (*goal congruence*) antara prinsipal dan agen. Apabila terjadi keselarasan tujuan maka prinsipal tidak perlu khawatir agen akan bertindak tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal (Madhavan dkk., 2023). Dalam konteks perusahaan, pemilik perusahaan selaku prinsipal ingin mencapai laba yang optimal. Untuk mencapai hal itu pemilik perusahaan akan menetapkan target laba kepada manajer perusahaan. Apabila imbalan yang ditawarkan pemilik perusahaan sesuai dengan manajer perusahaan maka tercipta keselarasan tujuan untuk dicapai.

Manajer perusahaan akan melakukan segala upaya yang diperlukan untuk menghasilkan profit yang besar. Pajak merupakan salah satu sumber yang dipandang sebagai beban. Oleh karena itu, manajer dapat menghindari melakukan kewajiban perpajakan yang dapat membantu perusahaan untuk memperoleh profit yang besar.

2.1.2 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak atau yang dikenal sebagai *tax avoidance* merupakan rancangan transaksi yang bertujuan mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan dalam peraturan perpajakan suatu negara. Dalam hal ini, praktik tersebut sah secara hukum dikarenakan tidak melanggar regulasi perpajakan (Puspita & Febrianti, 2018).

Perbedaan kepentingan antara otoritas pajak dan perusahaan, sesuai dengan uraian dalam teori keagenan, dapat memicu perilaku melanggar yang dilakukan oleh wajib pajak atau manajemen perusahaan. Dampaknya dapat mempengaruhi upaya perusahaan dalam melaksanakan strategi penghindaran pajak. Menurut Wardani dkk. (2020), sejumlah perusahaan manufaktur mengambil langkah ini sebagai langkah pengurangan pajak dengan mematuhi ketentuan peraturan perpajakan, termasuk menggunakan pengecualian dan potongan yang diizinkan, serta menunda pembayaran pajak yang belum diatur dalam regulasi perpajakan yang berlaku. Keputusan ini umumnya dipengaruhi oleh kebijakan yang diambil oleh kepemimpinan perusahaan (Dewinta & Setiawan, 2016).

Implementasi penghindaran pajak ini tidak dilakukan secara sembarangan. Menurut Budiman dan Setiyono (2012) dalam Dewinta & Setiawan (2016), banyak perusahaan yang sengaja mengadopsi strategi untuk meminimalkan beban pajak melalui kegiatan penghindaran pajak. Meskipun penghindaran pajak diizinkan dari segi hukum, kompleksitas dan keunikan permasalahan muncul karena terdapat dualitas, di mana penghindaran pajak diterima di satu sisi, tetapi di sisi lain dianggap tidak diinginkan..

2.1.3 Spesialisasi Industri Auditor

Spesialisasi industri auditor menjadi elemen yang turut berkontribusi dalam menilai kualitas audit yang disajikan oleh auditor. Spesialisasi industri ini menjadi penting bagi auditor karena adanya perkembangan standar audit. Hal ini

menjadikan auditor untuk memahami bisnis dan industri perusahaan klien agar dapat meningkatkan kualitas audit (Ananda & Faisal, 2023).

Craswell dkk. (1995) dalam Kurniasih & Kiswanto (2019) mengungkapkan bahwa spesialisasi industri auditor diperoleh melalui pemeriksaan industri tertentu yang didasarkan pada pelatihan dan pengalaman praktis. Auditor yang memiliki spesialisasi industri ini dinilai lebih kompeten karena memiliki keahlian dan informasi spesifik industri untuk mengerti kondisi perusahaan pada sektor industri tertentu ketika sedang melakukan audit. Auditor yang ahli di bidang industri ini memiliki keahlian yang lebih unggul dalam mendeteksi kesalahan dan pengalaman yang lebih luas dibandingkan dengan auditor non-ahli industri (Insani & Sulhani, 2020).

2.1.4 Masa Perikatan Auditor

Masa perikatan auditor atau yang dikenal sebagai *audit tenure* merupakan periode keterlibatan antara auditor dan perusahaan klien yang didasarkan oleh kontrak kerja. Periode keterlibatan tersebut disepakati untuk melakukan layanan audit serta menetapkan rentang waktu asosiasi antara auditor dengan klien. Masa perikatan ini dapat mempengaruhi kinerja auditor di perusahaan klien, khususnya dalam hal independensinya (Sari dkk., 2019). Menurut Lestari & Nedy (2019) sikap independensi ini dapat semakin menurun apabila kerja sama yang telah dijalin berangsur lama dengan perusahaan klien sehingga mempengaruhi kualitas dan kompetensi kerja. Hal ini dapat membuat auditor tidak objektif dalam melakukan pengungkapan kesalahan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia telah ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 9 Tahun 2023. Ini merupakan peraturan yang paling baru dan masih berlaku hingga saat ini. Dalam POJK ini dinyatakan bahwa AP sebagai rekan perikatan masa jedanya lima tahun, sebagai penanggung jawab masa jedanya tiga tahun, dan sebagai perikatan audit lain masa jedanya dua tahun berturut-turut (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Peraturan tersebut merupakan penyempurnaan dari POJK No. 13/POJK.03/2017.

Dalam POJK No. 13/POJK.03/2017, jangka waktu audit oleh AP yang sama mencapai tiga tahun buku pelaporan secara berurutan. Setelah dua tahun buku pelaporan secara berurutan tanpa menggunakan jasa audit dari AP yang sama, klien dapat kembali mengontrak AP yang sama (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Peraturan ini merupakan penyempurnaan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 20 tahun 2015. Ketentuan dalam PP tersebut mengenai pembatasan jasa audit oleh AP adalah maksimal lima tahun berturut-turut, dengan opsi untuk memulai kembali menggunakan jasa setelah dua tahun berturut-turut tanpa menggunakan jasa tersebut. (Peraturan Pemerintah RI, 2015).

2.1.5 Opini Audit

Proses audit dalam suatu perusahaan dapat memperlihatkan keandalan laporan keuangan perusahaan tersebut. Hasil akhir dari proses audit tersebut berupa laporan audit. Laporan ini menggambarkan kinerja auditor dan hasil audit berupa opini audit (Zain dkk., 2022). Opini audit merupakan kesimpulan auditor

yang berupa pernyataan yang bersifat profesional mengenai kewajaran informasi yang telah disajikan dalam laporan keuangan (Goh & Sagala, 2021).

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik dalam Supriyanto & Christina (2021), terdapat lima jenis opini audit yang paling umum dikeluarkan oleh auditor. Opini-opini tersebut adalah sebagai berikut.

i. Wajar Tanpa Pengecualian

Opini ini akan dikeluarkan oleh auditor jika laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit telah tersusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

ii. Wajar dengan Pengecualian

Opini ini akan dikeluarkan oleh auditor jika ditemukan bukti salah saji dalam laporan keuangan yang tidak pervasif. Kondisi tersebut dapat dimaklumi.

iii. Wajar Tanpa Pengecualian Tambahan Paragraf Penjelasan

Opini ini akan dikeluarkan oleh auditor jika laporan keuangan telah disusun mengikuti pedoman yang berlaku dan tidak menunjukkan adanya ketidakberesan. Meskipun demikian, auditor mencatat perhatian khusus terkait dengan periode penyusunan laporan keuangan tersebut, seperti kejadian bencana alam, insiden korupsi internal, kondisi perusahaan yang sedang mengalami proses kepailitan, dan sejenisnya.

iv. Tidak Wajar

Opini ini akan dikeluarkan oleh auditor jika ditemukan pemahaman bahwa hasil pemeriksaan mencerminkan adanya ketidakakuratan penyajian dengan dukungan bukti yang memadai dan akurat. Ketidakakuratan tersebut memiliki dampak dalam aspek lainnya (pervasif).

v. Tidak Menyatakan Pendapat

Opini ini akan dikeluarkan oleh auditor jika tidak ditemukan cukup bukti yang memadai dalam memberikan opini audit, sehingga auditor tidak berhasil mengidentifikasi kesalahan pada laporan keuangan.

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menjadi parameter untuk menilai skala perusahaan. Skala ini dapat diketahui melalui berbagai cara, seperti total aset dan total penjualan perusahaan (Wulandari & Sutandi, 2018). Skala pengukuran ini membagi perusahaan yang dapat dikelompokkan menjadi besar, menengah, dan kecil (Supriyanto & Christina, 2021).

2.1.7 Umur Perusahaan

Umur perusahaan merujuk pada berapa lama perusahaan sudah aktif dan dapat dilihat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Satria & Lunardi, 2023). Umur perusahaan mencerminkan sejauh mana perusahaan telah tumbuh dan memperoleh pengalaman selama masa operasinya. Sejalan dengan waktu dan peningkatan pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan beserta sumber daya manusianya, perusahaan akan menjadi lebih terampil dalam mengelola beban pajaknya dan lebih memiliki kecenderungan untuk terlibat dalam penghindaran pajak (Permatasari, 2020).

2.1.8 Profitabilitas

Menurut Khomsiyah dkk. (2021), profitabilitas adalah satu tolak ukur yang dipakai sebagai penilaian kinerja perusahaan. Profitabilitas tercermin dari kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dalam jangka waktu tertentu.

Apabila laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maksimal, maka dapat meningkatkan kesejahteraan pihak internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu, manajemen dituntut agar mampu mencapai target yang telah ditetapkan (Optikasari & Trisnawati, 2020).

2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang berhubungan dengan penghindaran pajak dijabarkan pada tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penulis	Metode Penelitian	Variabel Independen (Dependen: Penghindaran Pajak)	Hasil Penelitian
Dewinta & Setiawan (2016)	<ul style="list-style-type: none"> - Metode analisis: statistik deskriptif & regresi linier berganda. - Populasi: perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. - Aplikasi: SPSS 17. 	Ukuran perusahaan	Berpengaruh positif dan signifikan
		Umur perusahaan	Berpengaruh positif dan signifikan
		Pertumbuhan penjualan	Berpengaruh positif dan signifikan
Salehi dkk. (2020)	<ul style="list-style-type: none"> - Metode analisis: statistik deskriptif & regresi linier berganda. - Populasi: seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Tehran Stock Exchange (TSE) periode 2012-2017. - Aplikasi: Eviews. 	Spesialisasi industri auditor	Tidak berpengaruh signifikan
		Masa perikatan auditor	Bepengaruh signifikan
		Opini audit	Bepengaruh signifikan
		Biaya jasa audit	Bepengaruh signifikan
Khomsiyah dkk. (2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Metode analisis: regresi linear berganda. - Populasi: perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. 	Profitabilitas	Berpengaruh negatif dan signifikan
		Tata kelola perusahaan	Tidak berpengaruh signifikan
		Hutang	Berpengaruh positif dan signifikan
		Ukuran perusahaan	Berpengaruh

Penulis	Metode Penelitian	Variabel Independen (Dependen: Penghindaran Pajak)	Hasil Penelitian
			negatif dan signifikan
		Pertumbuhan penjualan	Berpengaruh positif dan signifikan
Manihuruk dkk. (2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Metode analisis: statistik deskriptif dan regresi linier berganda. - Populasi: perusahaan manufaktur dari industri dasar dan sektor kimia, berbagai industri, dan industri barang konsumen yang terdaftar dalam Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2015-2018. - Aplikasi: Microsoft Excel 2010 dan STATA MP. 	Tingkat intensitas modal	Tidak berpengaruh signifikan
		Tingkat intensitas persediaan	Tidak berpengaruh signifikan
		Spesialisasi industri auditor	Berpengaruh signifikan
Supriyanto & Christina (2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Metode analisis: regresi data panel. - Populasi: perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. - Aplikasi: SPSS versi 23 dan Eviews versi 10. 	Masa perikatan auditor	Tidak berpengaruh signifikan
		Spesialisasi industri auditor	Tidak berpengaruh signifikan
		Opini auditor	Tidak berpengaruh signifikan
		Biaya audit	Tidak berpengaruh signifikan
Susanto (2022)	<ul style="list-style-type: none"> - Metode analisis: regresi linear berganda. - Populasi: perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2022. - Aplikasi: SPSS dan Eviews. 	Hari tanda tangan	Tidak berpengaruh signifikan
		Masa audit	Tidak berpengaruh signifikan
		Opini audit	Tidak berpengaruh signifikan
		Profitabilitas	Berpengaruh negatif dan signifikan
		Kerugian	Berpengaruh negatif dan

Penulis	Metode Penelitian	Variabel Independen (Dependen: Penghindaran Pajak)	Hasil Penelitian
			signifikan
		Dividen	Tidak berpengaruh signifikan
Tandean & Carolina (2022)	- Metode analisis: regresi linear berganda. - Populasi: perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2020. - Aplikasi: SPSS.	Biaya jasa audit	Berpengaruh positif dan signifikan
		Spesialisasi auditor	Tidak berpengaruh signifikan
		Masa perikatan auditor	Tidak berpengaruh signifikan
Hou dkk. (2023)	- Metode analisis: regresi linear berganda. - Populasi: perusahaan dengan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Umur perusahaan	Tidak berpengaruh signifikan
		Profitabilitas	Berpengaruh positif dan signifikan
		Hutang	Berpengaruh positif dan signifikan
Paramita dkk. (2023)	- Metode analisis: regresi linear berganda. - Populasi: perusahaan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hutang	Berpengaruh negatif dan signifikan
		Profitabilitas	Berpengaruh positif dan signifikan
		Ukuran perusahaan	Berpengaruh positif dan signifikan
Satria & Lunardi (2023)	- Metode analisis: regresi linear berganda. - Populasi: perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Pertumbuhan penjualan	Berpengaruh negatif dan signifikan
		Profitabilitas	Tidak berpengaruh signifikan
		Umur perusahaan	Tidak berpengaruh signifikan

Variabel spesialisasi industri auditor dalam penelitian yang dilakukan oleh Salehi dkk. (2020), Supriyanto & Christina (2021), dan Tandean & Carolina

(2022) ditemukan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Manihuruk dkk. (2021) dengan hasil variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.

Variabel masa perikatan audit yang terdapat dalam studi milik Salehi dkk. (2020) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto & Christina (2021), Susanto (2022), dan Tandean & Carolina (2022) dengan hasil yang menyatakan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

Variabel opini audit memiliki dampak yang signifikan terhadap penghindaran pajak dalam penelitian yang dilakukan oleh Salehi dkk. (2020). Namun, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto & Christina (2021) dan Susanto (2022) menyatakan variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara negatif dalam penelitian Khomsiyah dkk. (2021). Sedangkan dalam penelitian Dewinta & Setiawan (2016) dan Paramita dkk. (2023) variabel tersebut berpengaruh signifikan secara positif terhadap penghindaran pajak.

Variabel umur perusahaan berpengaruh signifikan secara positif terhadap penghindaran pajak dalam penelitian Dewinta & Setiawan (2016). Namun, hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Hou dkk.

(2023) dan Satria & Lunardi (2023) bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan secara negatif dalam penelitian Khomsiyah dkk. (2021) dan Susanto (2022). Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hou dkk. (2023) dan Paramita dkk. (2023) menemukan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan secara positif terhadap penghindaran pajak. Namun, hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Satria & Lunardi (2023) bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak sudah banyak dilakukan, tetapi hasilnya masih memiliki perbedaan. Hasil yang belum konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya menjadikan penelitian ini untuk menguji ulang faktor-faktor tersebut.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap Penghindaran Pajak

Teori keagenan mendukung hubungan positif spesialisasi industri auditor terhadap penghindaran pajak. Teori ini menurut Salehi dkk. (2020) menyatakan bahwa auditor berperan sebagai agen yang bekerja untuk kepentingan perusahaan klien sebagai prinsipal dimana keselarasan kepentingan antar keduanya diperlukan untuk mencapai tujuan bersama. Spesialisasi industri auditor menggambarkan bahwa tujuan auditor untuk mencapai diferensiasi produk dengan memberikan audit yang berkualitas tinggi (Tandean & Carolina, 2022).

Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak biasanya menggunakan jasa auditor yang memiliki spesialisasi industri khususnya dalam bidang perpajakan dan keuangan untuk membantu dalam keputusan perpajakan (Zain dkk., 2022). Asumsi ini didukung oleh hasil penelitian dari Setiyawati (2015) Manihuruk dkk. (2021) yang mendapati bahwa spesialisasi industri auditor berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan merujuk pada keterangan di atas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut.

Ha₁: Spesialisasi industri auditor berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

2.3.2 Pengaruh Masa perikatan auditor terhadap Penghindaran Pajak

Teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan yang terjalin antara klien dan auditor selama masa perikatan dapat mempengaruhi tingkat independensi auditor yang mampu menimbulkan potensi konflik keagenan (Tandean & Carolina, 2022). Jangka waktu hubungan antara klien dan auditor mampu menjadi penyokong atau penghalang dalam pelaksanaan penghindaran pajak (Supriyanto & Christina, 2021). Masa audit yang memiliki jangka waktu lama maka frekuensi penghindaran pajak yang diterapkan perusahaan semakin tinggi. Asumsi ini didukung oleh Bae (2017), Lestari & Nedy (2019), dan Salehi dkk. (2020) yang menemukan bahwa masa perikatan auditor berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan merujuk pada keterangan di atas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut.

Ha₂: Masa perikatan auditor berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

2.3.3 Pengaruh Opini Auditor terhadap Penghindaran Pajak

Teori keagenan menjelaskan opini audit membantu pemegang saham dalam menjaga kinerja manajemen perusahaan agar tidak bertindak menyimpang dengan kepentingan pemegang saham. Opini audit merupakan hasil akhir yang memuat pendapat auditor tentang kewajaran suatu penyajian laporan keuangan (Supriyanto & Christina, 2021). Perusahaan yang memiliki praktik penghindaran pajak yang rendah maka memiliki kualitas transparansi akuntansi yang tinggi dan laporan audit yang wajar (Susanto, 2022). Maka dari itu, semakin baik opini audit atas suatu laporan keuangan, semakin rendah praktik penghindaran pajaknya. Salehi dkk., (2020) menemukan bahwa opini audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan merujuk pada keterangan di atas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut.

Ha₃: Opini audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Anggraeni & Febrianti (2019) menyatakan bahwa ukuran suatu perusahaan akan semakin besar apabila total aset yang dimiliki semakin banyak. Perusahaan yang memiliki laba dengan jumlah besar akan berpotensi melakukan praktik penghindaran pajak karena beban pajaknya akan besar juga. Paramita dkk. (2023). Berdasarkan teori keagenan, agen dapat memaksimalkan kinerja untuk mendapatkan kompensasi dengan optimalisasi sumber daya perusahaan. Hal itu dapat dilakukan dengan cara meminimalkan nominal kewajiban pajak perusahaan agar kinerja perusahaan menjadi maksimal (Dewinta & Setiawan, 2016). Teori ini menegaskan bahwa ukuran perusahaan berhubungan positif dengan

kecenderungan penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2018), Mailia & Apollo (2020), Khomsiyah dkk. (2021), dan Paramita dkk. (2023) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Dengan merujuk pada keterangan di atas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut.

Ha₄: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

2.3.5 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Supriyanto & Christina (2021) menyatakan bahwa umur perusahaan merujuk pada lamanya perusahaan yang telah beroperasi dan jangka waktunya terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang berumur lebih panjang memiliki lebih banyak pengalaman, terutama dalam pengelolaan beban pajak. Oleh karena itu, praktik penghindaran pajak seringkali dilakukan oleh perusahaan yang telah berdiri lama (Satria & Lunardi, 2023). Asumsi tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewinta & Setiawan (2016) yang menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan merujuk pada keterangan di atas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut.

Ha₅: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

2.3.6 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

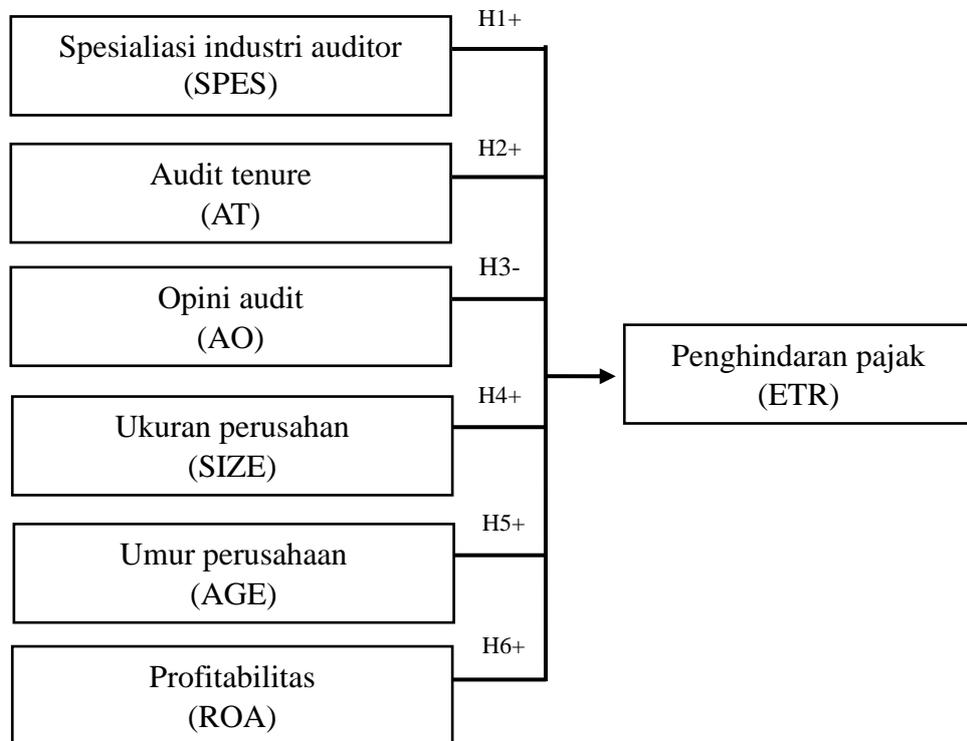
Menurut Khomsiyah dkk. (2021), profitabilitas memberikan gambaran kapabilitas dalam mendapatkan laba selama tingkat periode tertentu. Apabila laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maksimal, maka dapat meningkatkan kesejahteraan pihak internal maupun eksternal perusahaan. Teori agensi akan

memicu para agen agar perusahaan mampu mendapatkan laba yang maksimal (Dewinta & Setiawan, 2016). Oleh karena itu, manajemen dituntut agar mampu mencapai target yang telah ditetapkan (Optikasari & Trisnawati, 2020).

Wahyuni dkk. (2019) dalam Wuriti & Noviyari (2023) menjelaskan bahwa kemampuan keuangan perusahaan dapat tercermin dari profitabilitas sehingga menjadi faktor penting dalam pengenaan pajak. Tindakan perusahaan dalam menghadapi tingginya keuntungan yang diperoleh memengaruhi kecenderungan untuk menghindari pajak memiliki dampak ketika pajak yang harus dipenuhi tinggi. Akibatnya, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi juga kecenderungan untuk mengurangi beban pajak (Satria & Lunardi, 2023). Asumsi tersebut didukung oleh hasil penelitian yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (Khomsiyah dkk, 2021; Hou dkk., 2023). Dengan merujuk pada keterangan di atas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut.

Ha₆: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian

Penelitian ini mengambil populasi perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020 hingga tahun 2022. Teknik pengumpulan data *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini sehingga pengambilan sampel penelitian didasarkan oleh kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
- b. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2022.
- c. Perusahaan manufaktur menyajikan laporan keuangan tahunan periode 2020-2022 telah diaudit.
- d. Perusahaan manufaktur yang sudah tidak terdaftar pada BEI selama periode 2020-2022.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan merupakan jenis data sekunder. Data sekunder tersebut merupakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah diaudit. Data tersebut diperoleh dari sumber resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web www.idx.co.id.

3.3 Definisi Operasional dan Pengumpulan Data

Variabel yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini yaitu kualitas audit dan kualitas perusahaan sebagai variabel independen. Kualitas audit diproksikan dengan spesialisasi industri auditor, masa perikatan auditor, dan opini audit. Untuk kualitas perusahaan diproksikan dengan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas. Penghindaran pajak sebagai variabel dependen.

3.3.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
Penghindaran Pajak	Penghindaran pajak merupakan suatu strategi transaksi yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan dalam ketentuan perpajakan suatu negara (Puspita & Febrianti, 2018).	Usaha yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur untuk mengurangi maupun menghindari kewajiban membayar pajak yang seharusnya dibayarkan kepada pemerintah.	- Biaya pajak penghasilan - Pendapatan sebelum pajak penghasilan
Spesialisasi Industri Auditor	Spesialisasi industri auditor diperoleh melalui pemeriksaan industri tertentu yang didasarkan pada pelatihan dan pengalaman praktis (Craswell dkk.,1995; (Kurniasih & Kiswanto, 2019).	Keterampilan khusus yang dimiliki oleh auditor terhadap industri perusahaan manufaktur dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak.	- Jumlah klien KAP - Jumlah emiten dalam suatu industri
Masa perikatan auditor	Masa perikatan audit atau yang dikenal sebagai masa perikatan auditor merupakan periode keterlibatan antara	Durasi waktu auditor memberikan layanan audit kepada perusahaan manufaktur.	- Rotasi AP maupun KAP

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
	auditor dan perusahaan klien yang didasarkan oleh kontrak kerja (Sari dkk., 2019).		
Opini Audit	Opini audit merupakan hasil akhir dari proses audit tersebut berupa laporan audit (Zain dkk., 2022).	Penilaian auditor terhadap kebenaran, keberlanjutan, dan keandalan laporan keuangan perusahaan manufaktur.	- Opini audit dalam laporan auditor independen
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk menentukan ukuran yang dimiliki perusahaan (Wulandari & Sutandi, 2018).	Besarnya operasi dan kapasitas produksi yang mencerminkan ukuran perusahaan manufaktur.	- Total aset
Umur Perusahaan	Umur perusahaan mencerminkan sejauh mana perusahaan telah tumbuh dan memperoleh pengalaman selama masa operasinya (Permatasari, 2020).	Lama perusahaan manufaktur telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.	- Tanggal perusahaan mendaftar ke BEI - Tanggal saat ini
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan sebagai ukuran kinerja suatu perusahaan yang memberikan gambaran kemampuan dalam memberikan laba selama tingkat periode tertentu (Khomsiyah dkk., 2021).	Kemampuan perusahaan manufaktur untuk menghasilkan keuntungan dari operasi bisnisnya.	- Pendapatan setelah pajak - Total aset

3.3.2 Pengumpulan Data

3.3.2.1 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak dalam penelitian ini diukur dengan *effective tax rate* (ETR). ETR yaitu pengukuran yang didapat dari hasil dengan basis laporan laba rugi dan secara umum mampu mengukur efektivitas strategi pengurangan pajak yang dilakukan oleh perusahaan serta mengarahkan pada laba setelah pajak yang tinggi (Kurniasari & Listiawati, 2019). Menurut Kern dan Morris dalam Awaliah dkk. (2022), ETR sering digunakan sebagai acuan untuk membuat sistem pajak perusahaan oleh para pembuat keputusan dan pihak berpentingan. ETR menyajikan ringkasan statistik beberapa perubahan tarif serta insentif perpajakan. Menurut Frank dkk. (2009) dalam Sandy (2019), ETR dianggap mampu menggambarkan keseluruhan mengenai beban pajak yang akan berdampak pada laba akuntansi yang dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Nilai ETR yang rendah memberikan gambaran bahwa praktik penghindaran pajak yang terjadi semakin besar, berlaku juga sebaliknya (Yumna dkk., 2021). ETR dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapat Sebelum Pajak}}$$

3.3.2.2 Spesialisasi Industri Auditor

Spesialisasi industri auditor pada penelitian ini diukur menggunakan rasio total klien yang diaudit oleh KAP pada industri tertentu dengan jumlah emiten pada industri tertentu (Setiyawati, 2015; Zain dkk., 2022). Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut.

$$SPES = \frac{\text{Jumlah Klien KAP di Industri}}{\text{Jumlah Seluruh Emiten di Industri}}$$

3.3.2.3 Masa Perikatan Auditor

Masa perikatan auditor dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan jumlah keterlibatan audit oleh akuntan publik pada perusahaan yang sama (Sari dkk., 2019).

$$AT = \text{Masa Perikatan AP dalam Mengaudit}$$

3.3.2.4 Opini Audit

Opini audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel indikator atau *dummy*. Angka 1 (satu) dalam variabel indikator akan menunjukkan opini wajar tanpa pengecualian. Sedangkan angka 0 (nol) dalam variabel indikator akan menunjukkan opini selain wajar tanpa pengecualian atau opini termodifikasi (Salehi dkk., 2020; Supriyanto & Christina, 2021).

3.3.2.5 Ukuran Perusahaan

Skala dalam menentukan ukuran perusahaan dapat dipengaruhi oleh total keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan logaritma natural dari total aset (Noviyani & Muid, 2019; Salehi dkk., 2020). Rumus pengukurannya adalah sebagai berikut.

$$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$$

3.3.2.6 Umur Perusahaan

Umur perusahaan diukur dengan mengurangkan tahun periode yang digunakan dalam penelitian dengan tahun perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (Satria & Lunardi, 2023). Rumus pengukurannya adalah sebagai berikut.

$AGE = Tahun\ periode\ penelitian - Tahun\ terdaftar\ dalam\ BEI$

3.3.2.7 Profitabilitas

Return on asset (ROA) merupakan pengukuran profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini. Horne dan Wachowicz (2005:235) dalam Yusran Thaher & Siagian (2020) menyatakan bahwa ROA merupakan salah satu rasio pengukur efektivitas keseluruhan melalui aktiva yang ada untuk menghasilkan keuntungan dari modal yang dialokasikan. Semakin tinggi rasio probabilitas suatu perusahaan, maka akan meningkatkan pengembalian investasi bagi investor yang menandakan bahwa semakin baik suatu perusahaan karena menarik investor untuk memiliki saham (Wulandari & Sutandi, 2018). ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$$

3.4 Metode Analisis Data

Data panel merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Ahmaddien & Susanto (2020), data panel merupakan data yang terdiri dari *cross section* dan *time series*. Data *cross section* terdiri dari objek-objek dalam satu kurun waktu dan tidak membutuhkan urutan. Data *time series* merupakan data yang dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu dan harus diurutkan. Analisis data yang akan diimplementasikan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, asumsi klasik, regresi linier berganda dengan metode pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS), dan pengujian hipotesis. Proses analisis ini menggunakan perangkat lunak Eviews13 sebagai alat bantu.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif digunakan sebagai identifikasi nilai-nilai rata-rata, maksimum, minimum, serta standar deviasi dari setiap variabel dalam penelitian.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melakukan pendeteksian terdapat penyimpangan atau tidak pada asumsi klasik tentang persamaan regresi berganda yang akan diaplikasikan pada penelitian. Napitupulu dkk., (2021:120) memberikan pernyataan bahwa data panel memiliki keunggulan lain yaitu data ini memiliki implikasi bahwa uji ini tidak harus dilakukan. Oleh karena itu, tidak dibutuhkan pengujian asumsi klasik seperti normalitas atau autokorelasi. Penjelasan lain mengenai tidak dibutuhkan pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Uji normalitas digunakan apabila hasil observasi berjumlah kurang dari 30 untuk mengetahui *error term* mendekati distribusi normal. Jika jumlah observasi lebih dari 30, maka tidak perlu dilakukan uji normalitas karena distribusi *sampling error term* mendekati normal (Ajija dkk, 2011:42; Katarina Siregar, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan jumlah observasi 423 maka uji normalitas dapat diabaikan.
- b. Uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya yang terdapat dalam model regresi linear. Metode *Generalized Least Square (GLS)* adalah sebuah metode untuk membuang

autokorelasi urutan pertama pada sebuah estimasi persamaan regresi. Hal ini juga ditegaskan oleh Gujarati (2003) yang menyatakan bahwa penggunaan metode GLS dapat menekan autokorelasi yang biasanya timbul dalam rumus *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai konsekuensi dari kesalahan estimasi pada varians.

Oleh karena itu, hanya uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas saja yang akan dilakukan dalam penelitian.

3.4.2.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan ketidaksamaan seluruh pengamatan pada model regresi yang terdapat di dalam varian yang berasal dari residual. Uji ini dilakukan untuk mengetahui dari syarat-syarat asumsi klasik yang ada pada model regresi terdapat penyimpangan atau tidak (Basuki, 2016: 63).

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan hubungan linear yang terdapat antara variabel satu dengan variabel lainnya. *Variance inflation factors* (FIV) merupakan nilai untuk mendeteksi multikolinearitas. Kriteria yang digunakan dalam melakukan uji ini yaitu apabila nilai $VIF > 10$, maka tidak ditemukan multikolinearitas di antara variabel independen, begitu pula sebaliknya (Basuki, 2016: 61-62).

3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan uji yang digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan antara dua variabel melalui koefisien regresinya (Basuki, 2016: 159). Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan antara setiap variabel spesialisasi industri

auditor, masa perikatan auditor, opini audit, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Adapun persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$ETR = \alpha + \beta_1 \cdot SPES + \beta_2 \cdot AT + \beta_3 \cdot AO + \beta_4 \cdot SIZE + \beta_5 \cdot AGE + \beta_6 \cdot ROI + \varepsilon$$

Keterangan:

ETR	= Penghindaran pajak
α	= Konstanta
SPES	= Spesialisasi industri auditor
AT	= Masa perikatan auditor
AO	= Opini audit
SIZE	= Ukuran perusahaan
AGE	= Umur perusahaan
ROA	= Profitabilitas
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_6$	= Koefisien regresi
ε	= <i>Error</i>

3.6 Uji Statistik t

Uji statistik t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara individu berpengaruh dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Tingkat signifikansi 5% digunakan ketika melakukan uji ini (Basuki, 2016). Adapun dalam penelitian ini penerimaan dan penolakan ditetapkan berdasarkan kriteria berikut.

- a. Jika nilai $t > 0,05$ maka H_0 didukung dan H_a tidak didukung. Ini memberikan penjelasan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh individual terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai $t < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak didukung dan H_a didukung. Ini memberikan penjelasan bahwa variabel independen memiliki pengaruh individual terhadap variabel dependen.

3.7 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan uji yang digunakan untuk melakukan pengukuran perihal seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai dari uji ini berada di rentang antara nol hingga satu (Susanto, 2022). Variabel independen dianggap mampu memberikan hampir seluruh informasi apabila nilai yang dihasilkan mendekati satu (Carolina, 2020). Sebaliknya, variabel independen dianggap dianggap terbatas dalam memberikan informasi apabila nilai yang dihasilkan mendekati nol.

BAB IV ANALISIS DATA

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dan kualitas perusahaan terhadap penghindaran pajak. Indikator yang digunakan sebagai kualitas audit yaitu spesialisasi industri auditor, masa perikatan auditor, dan opini audit. Untuk indikator kualitas perusahaan menggunakan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas. Penghindaran pajak dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *effective tax rate* (ETR). Objek dari penelitian menggunakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun periode 2020 hingga 2022. *Purposive sampling* menjadi teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Terdapat 141 perusahaan setelah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Oleh karena itu, dengan masa periode tiga tahun, maka jumlah data yang diperoleh yaitu 423 (tiga tahun penelitian x 141 perusahaan). Ilustrasi dalam pemilihan sampel terdapat dalam Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.	170
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2022.	(20)
3.	Perusahaan manufaktur yang laporan keuangan tahunannya belum diaudit.	0
4.	Perusahaan manufaktur yang sudah tidak terdaftar selama periode 2020-2022.	(9)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		141
Total data selama tiga periode (141 x 3)		423

Sumber: data sekunder diolah, 2023

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif diaplikasikan untuk memberikan penjelasan terkait data sampel mengenai nilai standar deviasi, nrata-rata, minimum, dan maksimum masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel-variabel tersebut yaitu spesialisasi industri auditor (SPES), masa perikatan auditor (AT), opini audit (AO), ukuran perusahaan (SIZE), umur perusahaan (AGE), profitabilitas (ROA), dan penghindaran pajak (CETR). Berikut adalah hasil dari pengolahan data digambarkan dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

	ETR	SPES	AT	AO	SIZE	AGE	ROA
Mean	0,201	0,983	1,913	0,985	28,506	18,465	0,046
Maximum	3,734	9,5	3	1	32,826	45	0,631
Minimum	-2,699	0,038	1	0	23,492	0	-0,871
Std. Dev	0,484	1,145	0,83	0,12	1,642	12,399	0,101

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Variabel dependen penghindaran pajak (ETR) dari 423 sampel diketahui nilai minimum sebesar -2,699; nilai maksimum sebesar 3,734; nilai rata-rata sebesar 0,201; serta nilai standar deviasi sebesar 0,484. Standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata menunjukkan sebaran variabel penghindaran pajak terdapat kesenjangan yang cukup besar.

Variabel spesialisasi industri auditor (SPES) dari 423 sampel diketahui nilai minimum sebesar 0,038; nilai maksimum sebesar 9,5; nilai rata-rata sebesar 0,983; serta nilai standar deviasi sebesar 1,145. Standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata menunjukkan sebaran variabel CETR terdapat kesenjangan yang cukup besar.

Variabel masa perikatan auditor (AT) dari 423 sampel diketahui nilai minimum sebesar 1; nilai maksimum sebesar 3; nilai rata-rata sebesar 5,913; serta nilai standar deviasi sebesar 0,83. Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan sebaran variabel masa perikatan auditor tidak terdapat kesenjangan yang cukup besar.

Variabel opini audit (AO) dari 423 sampel diketahui nilai minimum sebesar 0,038; nilai maksimum sebesar 9,5; nilai rata-rata sebesar 0,985; serta nilai standar deviasi sebesar 0,12. Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan sebaran variabel opini audit tidak terdapat kesenjangan yang cukup besar.

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) dari 423 sampel diketahui nilai minimum sebesar 23,492; nilai maksimum sebesar 32,826; nilai rata-rata sebesar 28,506; serta nilai standar deviasi sebesar 1,642. Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan sebaran variabel ukuran perusahaan tidak terdapat kesenjangan yang cukup besar.

Variabel umur perusahaan (AGE) dari 423 sampel diketahui nilai minimum sebesar 0; nilai maksimum sebesar 45; nilai rata-rata sebesar 18,465; serta nilai standar deviasi sebesar 12,399. Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan sebaran variabel umur perusahaan tidak terdapat kesenjangan yang cukup besar.

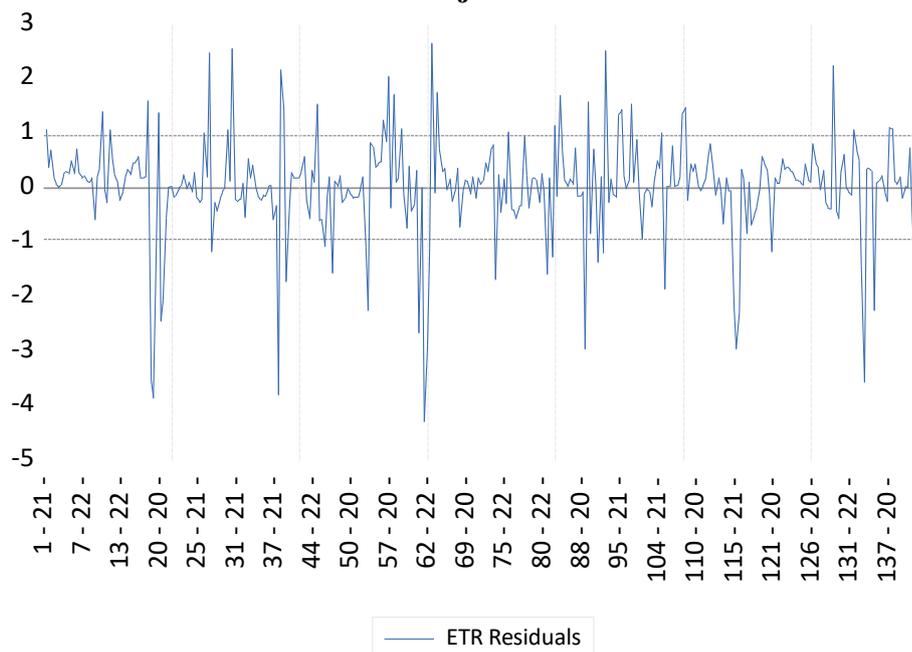
Variabel profitabilitas (ROA) dari 423 sampel diketahui nilai minimum sebesar -0,871; nilai maksimum sebesar 0,631; nilai rata-rata sebesar 0,046; serta nilai standar deviasi sebesar 0,101. Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata

menunjukkan sebaran variabel profitabilitas tidak terdapat kesenjangan yang cukup besar.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data sekunder diolah, 2023

Menurut grafik residual ETR, yang ditunjukkan dengan warna biru, diketahui bahwa grafik tidak melewati batas. Batas di sini yaitu lebih dari 500 dan kurang dari -500. Hal ini dapat diartikan bahwa varian residual sama. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas (Napitupulu dkk., 2021:143).

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

	SPES	AT	AO	SIZE	AGE	ROA
SPES	1	-0,088	0,088	0,374	0,195	0,196
AT	-0,088	1	-0,095	-0,146	-0,042	-0,115
AO	0,088	-0,095	1	0,035	-0,015	0,192
SIZE	0,374	-0,146	0,035	1	0,321	0,149
AGE	0,195	-0,042	-0,015	0,321	1	0,079
ROA	0,196	-0,115	0,192	0,149	0,079	1

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Menurut Tabel 4.3, nilai koefisien korelasi yang dihasilkan lebih kecil daripada 0,85 secara menyeluruh. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas (Napitupulu dkk., 2021:141).

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil analisis regresi linear berganda dengan metode OLS ditunjukkan dengan tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien
C	-4,438
SPES	0,163
AT	-0,132
AO	1,705
SIZE	0,047
AGE	-0,000
ROA	-1,079

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil keluaran di atas, persamaan regresi berganda yang dapat dibuat adalah sebagai berikut.

$$ETR = -4,43 + 0,16 \times SPES - 0,13 \times AT + 1,70 \times AO + 0,04 \times SIZE - 0,00 \times AGE - 1,07 \times ROA$$

Persamaan regresi berganda di atas memberikan penjelasan dalam penelitian ini, variabel spesialisasi industri auditor (SPES), masa perikatan auditor (AT), opini audit (AO), ukuran perusahaan (SIZE), umur perusahaan (AGE), serta profitabilitas (ROA) secara keseluruhan memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak (ETR).

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Spesialisasi Industri Terhadap Penghindaran Pajak

H₀: Spesialisasi industri auditor tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

H_{a1}: Spesialisasi industri auditor berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Tabel 4.5 Hasil Uji t Variabel SPES

Variabel	t-Statistic	Prob.
SPES	3,047	0,003

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Pada uji hipotesis pertama yaitu variabel spesialisasi industri auditor (SPES) menunjukkan t hitung sebesar $3,047 > t$ tabel yaitu $1,965$ dan nilai sig. $0,003 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₀ tidak didukung dan H_{a1} didukung.

4.5.2 Masa Perikatan Auditor Terhadap Penghindaran Pajak

H₀₂: Masa perikatan auditor tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

H_{a2}: Masa perikatan auditor berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Tabel 4.6 Hasil Uji t Variabel AT

Variabel	t-Statistic	Prob.
AT	0,774	0,439

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Pada uji hipotesis kedua yaitu variabel masa perikatan auditor (AT) menunjukkan t hitung sebesar $0,774 < t$ tabel yaitu 1,965 dan nilai sig. $0,439 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{02} didukung dan H_{a2} tidak didukung.

4.5.3 Opini Audit Terhadap Penghindaran Pajak

H_{03} : Opini audit tidak berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

H_{a3} : Opini audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Tabel 4.7 Hasil Uji t Variabel AO

Variabel	t-Statistic	Prob.
AO	-3,875	0,000

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Pada uji hipotesis ketiga yaitu variabel opini audit (AO) menunjukkan t hitung sebesar $3,875 > t$ tabel yaitu 1,965 dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{03} tidak didukung dan H_{a3} didukung.

4.5.4 Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

H_{04} : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

H_{a4} : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Tabel 4.8 Hasil Uji t Variabel SIZE

Variabel	t-Statistic	Prob.
SIZE	1,314	0,044

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Pada uji hipotesis keempat yaitu variabel ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan t hitung sebesar $1,314 < t$ tabel yaitu 1,965 dan nilai sig. $0,044 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{04} tidak didukung dan H_{a4} didukung.

4.5.5 Umur Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

H_{05} : Umur perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

H_{a5} : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Tabel 4.9 Hasil Uji t Variabel AGE

Variabel	t-Statistic	Prob.
AGE	-0,102	0,918

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Pada uji hipotesis kelima yaitu variabel umur perusahaan (AGE) menunjukkan t hitung sebesar $0,102 < t$ tabel yaitu 1,965 dan nilai sig. $0,918 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{05} didukung dan H_{a5} tidak didukung.

4.5.6 Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

H_{06} : Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

H_{a6} : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Tabel 4.10 Hasil Uji t Variabel ROA

Variabel	t-Statistic	Prob.
ROA	-2,021	0,091

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Pada uji hipotesis pertama yaitu variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan t hitung sebesar $2,021 < t \text{ tabel yaitu } 1,965$ dan nilai sig. $0,091 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{06} didukung dan H_{a6} tidak didukung.

4.6 Koefisien Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinan yang dihasilkan apabila mendekati satu memiliki arti bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi-informasi yang diperlukan untuk mengestimasi variabel dependen dan begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinan

R-squared	Adjusted R-squared
0,089	0,073

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil yang terlampir dalam tabel 4.11, ditunjukkan bahwa besar nilai Adjusted R^2 adalah 0,073. Ini memiliki arti bahwa variabel independen yang dipergunakan dalam penelitian ini mampu memberi penjelasan mengenai variabel penghindaran pajak sebesar 7,3%. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.7 Rekapitulasi Hasil Uji

Dengan mengacu pada hasil pengujian yang telah dipaparkan, disusun rekapitulasi hasil uji yang disusun dalam tabel 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Uji

No.	Hipotesis	Hasil Uji Regresi
1	Spesialisasi industri auditor berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak	Didukung
2	Masa perikatan auditor berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak	Tidak didukung
3	Opini audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak	Didukung
4	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak	Didukung
5	Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak	Tidak didukung
6	Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak	Tidak didukung

Sumber: data sekunder diolah, 2023

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian regresi diketahui bahwa spesialisasi industri auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik penghindaran pajak, dengan demikian ini mendukung H_{a1} . Hasil ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3,047 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,003 ($\text{sig.} < 0,05$). Hasil uji variabel ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang diaudit oleh auditor yang memiliki keterampilan tertentu, khususnya perpajakan dan keuangan, akan memiliki nilai ETR yang lebih rendah. Hal ini berarti perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak. Spesialisasi industri auditor menunjukkan bahwa kualitas auditor melakukan audit laporan keuangan dengan baik sehingga mampu memberikan penilaian bahwa laporan keuangan telah disusun secara wajar.

Apabila menemukan adanya indikasi penghindaran pajak, auditor pertama-tama harus mendiskusikan temuan tersebut dengan manajemen. Kemudian auditor akan meminta pandangan manajemen tentang potensi kecurangan yang menyebabkan salah saji material dalam praktik penghindaran pajak (Febyyanti & Praptoyo, 2019).

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manihuruk dkk. (2021) dan Setiyawati (2015) dengan hasil yang menyatakan bahwa spesialisasi industri auditor memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan dukungan terhadap gagasan bahwa spesialisasi industri auditor yang mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan dapat dijadikan indikator dalam melakukan tindakan penghindaran pajak.

4.8.2 Pengaruh Masa Perikatan Auditor Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian regresi diketahui bahwa masa perikatan auditor tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak, dengan demikian ini mendukung H_0 . Hasil ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar $-0,774$ dan nilai probabilitasnya sebesar $0,439$ ($\text{sig.} > 0,05$). Hasil uji variabel ini dapat diartikan bahwa masa perikatan audit yang panjang maupun pendek tidak menunjukkan perbedaan dalam tingkat praktik penghindaran pajak yang perusahaan lakukan.

Penghindaran pajak perusahaan tidak dipengaruhi oleh masa perikatan audit dapat dikarenakan durasi perikatan auditor tidak mendorong perusahaan untuk terlibat dalam praktik penghindaran pajak. Hal ini disebabkan oleh auditor

berpegang pada prinsipnya untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, tidak terdapat dorongan atau insentif tambahan bagi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak berdasarkan lamanya perikatan auditor (Supriyanto & Christina, 2021; Susanto, 2022).

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto & Christina (2021) dan Susanto (2022) dengan hasil yang menyatakan bahwa masa perikatan audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tindakan penghindaran pajak.

4.8.3 Pengaruh Opini Audit Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian regresi diketahui bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap praktik penghindaran pajak, dengan demikian ini mendukung H_{a3} . Hasil ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar $-3,875$ dan nilai probabilitasnya sebesar $0,000$ ($\text{sig.} < 0,05$). Hasil uji variabel ini dapat diartikan bahwa laporan audit yang wajar menunjukkan kualitas transparansi akuntansi yang tinggi sehingga perusahaan yang memiliki praktik penghindaran pajak yang rendah.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salehi dkk. (2020) dengan hasil yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tindakan penghindaran pajak perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan dukungan terhadap gagasan bahwa opini audit yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan dapat mempengaruhi keputusan manajer dalam melakukan tindakan penghindaran pajak.

4.8.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian regresi diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak, dengan demikian ini mendukung H_{a4} . Hasil ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,021 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,044 (sig. < 0,05). Hasil uji variabel ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang memiliki laba dengan jumlah besar akan memiliki kecenderungan untuk melakukan praktik penghindaran pajak dikarenakan beban pajaknya akan besar juga.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2018), Mailia & Apollo (2020), Khomsiyah dkk. (2021), dan Paramita dkk. (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tindakan penghindaran pajak. Perusahaan yang berukuran besar berkemungkinan memiliki transaksi-transaksi yang lebih rumit, sehingga dapat dijadikan celah untuk melakukan tindak penghindaran pajak melalui transaksi-transaksi tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan dukungan terhadap gagasan bahwa ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi keputusan manajer perusahaan dalam melakukan tindakan penghindaran pajak.

4.8.5 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian regresi diketahui bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak, dengan demikian ini mendukung H_{05} . Hasil ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar -0,102 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,918 (sig. > 0,05). Hasil uji variabel ini dapat diartikan bahwa umur perusahaan yang panjang maupun pendek tidak

menunjukkan perbedaan dalam praktik penghindaran pajak yang perusahaan lakukan.

Lama berdirinya perusahaan tidak berdampak besar dalam manajemen perpajakan. Hal ini karena perusahaan yang telah lama terdaftar di BEI memiliki keahlian yang lebih untuk memperoleh laba tanpa memerlukan praktik penghindaran pajak dalam mengurangi beban pajak. Perusahaan yang memiliki laba tinggi memiliki kemampuan untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya (Honggo & Marlinah, 2019).

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hou dkk. (2023) dan Satria & Lunardi (2023) yang menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan strategi penghindaran pajak yang diterapkan oleh perusahaan.

4.8.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian regresi diketahui bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak, dengan demikian ini mendukung H_0 . Hasil ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar -1,691 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,091 (sig. > 0,05). Hasil uji variabel ini dapat diartikan bahwa profitabilitas perusahaan, baik tinggi maupun rendah, tidak memiliki efek terhadap penghindaran pajak.

Perusahaan yang mampu dalam menghasilkan laba tinggi akan berfokus untuk melakukan investasi. Perusahaan yang terus menghasilkan keuntungan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut bersifat berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan tersebut akan membayar kewajiban pajaknya dan tidak melakukan

tindak penghindaran pajak. Selain itu, praktik penghindaran pajak bisa meningkatkan risiko dan merugikan reputasi perusahaan (Hakim, 2020).

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Satria & Lunardi (2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan strategi penghindaran pajak yang diterapkan oleh perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kualitas audit dan kualitas perusahaan terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan enam variabel bebas yaitu spesialisasi industri auditor, masa perikatan auditor, opini audit, ukuran perusahaan, umur perusahaan, serta profitabilitas. Berdasarkan hasil analisa yang telah diuraikan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

- a. Terdapat pengaruh positif antara spesialisasi industri auditor terhadap penghindaran pajak. Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin auditor memiliki keterampilan khususnya di bidang perpajakan dan keuangan, maka akan semakin tinggi pula praktik penghindaran pajak.
- b. Tidak terdapat pengaruh antara masa perikatan audit terhadap penghindaran pajak. Hasil ini dapat diartikan masa perikatan audit yang panjang maupun pendek tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam tingkat praktik penghindaran pajak yang perusahaan lakukan.
- c. Terdapat pengaruh negatif antara opini audit terhadap penghindaran pajak. Hasil ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang memiliki praktik penghindaran pajak yang rendah maka memiliki kualitas transparansi akuntansi yang tinggi dan laporan audit yang wajar.

- d. Terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Hasil ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang memiliki laba dengan jumlah besar akan memiliki kecenderungan untuk melakukan praktik penghindaran pajak karena beban pajaknya akan besar juga.
- e. Tidak terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap penghindaran pajak. Hasil ini dapat diartikan umur perusahaan yang panjang maupun pendek tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam tingkat praktik penghindaran pajak yang perusahaan lakukan.
- f. Tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Hasil ini dapat diartikan bahwa profitabilitas perusahaan, baik tinggi maupun rendah, tidak memiliki efek terhadap penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan yang mungkin berpengaruh terhadap hasil penelitian, yaitu:

- a. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian hanya tiga tahun (2020-2022) sehingga belum menggeneralisasikan hasil penelitian.
- b. Hasil analisis koefisien determinasi yaitu sebesar 0,073. Hal ini berarti 7,3% variabel spesialisasi industri auditor, masa perikatan auditor, opini audit, ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain dari variabel-variabel yang telah digunakan.

5.3 Saran

Saran dari hasil penelitian ini yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya antara lain yaitu:

- a. Penelitian selanjutnya memungkinkan untuk menggunakan variabel independen selain dari variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini karena masih dipandang belum mencakup semua faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian seperti sebelum maupun pasca pandemi Covid-19 dan memperluas industri perusahaan yang akan diteliti seperti segmen perusahaan jasa sehingga dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddien, I., & Susanto, B. (2020). *EVIIEWS 9: Analisis Regresi Data Panel*. Ideas Publishing. <https://doi.org/https://doi.org/10.17605/OSF.IO/RHWA3>
- Ananda, C., & Faisal, F. (2023). Audit Fees, Audit Tenure, Auditor Industry Specialization, Audit Firm Size, and Audit Quality: Evidence from Indonesian Listed Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 213–230. <https://doi.org/10.24815/jdab.v10i2.27750>
- Anggraeni, R., & Febrianti, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21, 185–192. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Anthony, R. N., Govindarajan, V., Hartmann, F. G. H., Kraus, K., & Nilsson, G. (2014). *Management Control Systems* (1st Europe). McGraw-Hill Education.
- Awaliah, R., Damayanti, R. A., & Usman, A. (2022). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI Melalui Analisis Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan. *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 1–11. www.idx.co.id
- Bae, S. H. (2017). The Association Between Corporate Tax Avoidance And Audit Efforts: Evidence From Korea. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 33(1), 153–172. <https://doi.org/10.19030/jabr.v33i1.9887>
- Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. Rajawali Press.
- Carolina, M. (2020). Analysis of Profitability and Leverage Towards Tax Avoidance. *Jurnal Budget*, 5(1).
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Febyyanti, R., & Praptoyo, S. (2019). Prosedur Audit Untuk Merespon Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Karena Kecurangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Chatim, Atjeng, Sugeng dan Rekan di Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(12), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2722>
- Fitria, G. N. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Karakter Eksekutif dan Size Terhadap Tax Avoidance. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(3), 438–451.
- Goh, T. S., & Sagala, E. (2021). The Effect of Self-Efficacy, Task Complexity, Professionalism and Experience on Audit Opinions (Case Study The Effect of Self-Efficacy, Task Complexity, Professionalism and Expert). *International Journal of Advances in Engineering and Management (IJAEM)*, 3(6), 2395–5252. <https://doi.org/10.35629/5252-030619201925>
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometri Dasar*. McGraw-Hill/Irwin.
- Hakim, F. Z. A. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 23.
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur

- Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1), 9–26. <https://doi.org/10.1093/oed/2792655119>
- Hou, A., Fadli, A., Tambunan, D., Razaq, M. R., & Levianti, R. A. (2023). The Influence of Company Age, Profitability, and Leverage on Tax Avoidance in Pharmaceutical Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). *Economics, Business and Innovation Research*, 02(06), 54–66. www.bps.go.id
- Insani, Y. S., & Sulhani. (2020). Apakah Spesialisasi Industri Auditor Berperan dalam Pencegahan Kecurangan? *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 53–70.
- Katarina Siregar, L. (2022). Analysis of the Effect of Investment, Inflation, Credit Interest Rates, Exchange Rates on Mineral Fuel Exports in Central Kalimantan Province. *Journal Magister Ilmu Ekonomi Universtas Palangka Raya : GROWTH*, 6(1), 54–66. <https://doi.org/10.52300/grow.v6i1.4500>
- Khomsiyah, N., Muttaqin, N., & Katias, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Ecopreneur*. 12, 4(1).
- Komisi XI DPR-RI. (2022). *Berakhir 30 Juni 2022, Sosialisasi Program 'Tax Amnesty' Jilid II Dinilai Belum Masif*. DPR-RI. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/39118/t/Berakhir+30+Juni+2022%2C+Sosialisasi+Program+'Tax+Amnesty'+Jilid+II+Dinilai+Belum+Masif>
- Kurniasari, E., & Listiawati, L. (2019). Profitabilitas dan Leverage Dalam Mempengaruhi Effective Tax Rate. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 17. <https://doi.org/10.30656/jm.v9i1.1024>
- Kurniasih, & Kiswanto. (2019). The Effect of Industrial Specialization Auditors and Audit Committee Expertise on Audit Quality. *Accounting Analysis Journal*, 8(2), 118–126. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v8i2.26708>
- Lestari, N., & Nedyia, S. (2019). The Effect of Audit Quality on Tax Avoidance. In C. G. Ntim (Ed.), *Proceedings of the International Conference On Applied Science and Technology 2019 - Social Sciences Track (iCASTSS 2019)* (Vol. 7, Nomor 1, hal. 1798068). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icastss-19.2019.69>
- Madhavan, V., Venugopalan, M., Gupta, B., & Sisodia, G. S. (2023). Addressing Agency Problem in Employee Training: The Role of Goal Congruence. *Sustainability*, 15(4), 3745. <https://doi.org/10.3390/su15043745>
- Mailia, V., & Apollo. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 69–77. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1.233>
- Manihuruk, R. S., Ariefiara, D., & Miftah, M. (2021). Tax Avoidance In The Indonesian Manufacturing Industry. *Journal of Contemporary Accounting*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.20885/jca.vol3.iss1.art1>
- Maulida, R. (2023). *Tax Amnesty Jilid 2? Ini Fakta-Fakta yang Patut Diketahui*. OnlinePajak. <https://www.online-pajak.com/seputar-pph-final/tax-amnesty-jilid-2>

- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. In *Madenatera* (Vol. 1).
- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.
- Optikasari, S., & Trisnawati, R. (2020). Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Family Ownership, Profitabilitas dan Real Earning Management terhadap Tax Avoidance. *Seminar Nasional dan Call For Paper 2020 : "Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era 4.0," 2017(2014)*, 117–132.
- Paramita, A. S., Ardiansah, M. N., Delyuzar, R. A., & Dzulfikar, A. (2023). The Analysis of Leverage, Return on Assets, and Firm Size on Tax Avoidance. *Accounting Analysis Journal*, 11(3), 186–195.
<https://doi.org/10.15294/aaj.v11i3.61617>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Pembatasan Penggunaan Jasa Audit (POJK Nomor 13 Pasal 16 Tahun 2017)*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Pembatasan Penggunaan Jasa Audit (POJK Nomor 9 Pasal 7 Ayat 2 Tahun 2023)*.
- Peraturan Pemerintah RI. (2015). *Peraturan Pemerintah tentang Praktik Akuntan Publik (PP Nomor 20 Tahun 2015)*.
- Permatasari, N. I. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 15(2), 18–25. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v15i2.405>
- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis (Edisi Revisi)*. Kompas Gramedia.
<https://books.google.co.id/books?id=ptNCDwAAQBAJ&printsec=copyright#v=onepage&q&f=false>
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 38–46.
<https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>
- Salehi, M., Tarighi, H., & Shahri, T. A. (2020). The Effect of Auditor Characteristics On Tax Avoidance of Iranian Companies. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(2), 119–134.
<https://doi.org/10.1108/JABES-11-2018-0100>
- Sandy, S. A. (2019). Siklus Hidup Perusahaan dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Fairness*, 9, 93–110.
- Sari, S. P., Diyanti, A. A., & Wijayanti, R. (2019). The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Fee, Accounting Firm Size, and Auditor Specialization to Audit Quality. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 186–196.
<https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9492>
- Satria, F., & Lunardi, A. (2023). The Effect Of Sales Growth, Profitability And Firm Age Toward Tax Avoidance On Consumer Goods Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Social, Policy and Law*, 4(1), 41–49. www.ijospl.org/index.php/ijospl/article/view/117/77
- Sembiring, L. J., & Sidik, S. (2020). *Sri Mulyani Ungkap Suramnya Penerimaan*

- Pajak 2020*. CNBC Indonesia.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200407183245-17-150411/sri-mulyani-ungkap-suramnya-penerimaan-pajak-2020>
- Setiyawati, E. (2015). Pengaruh Spesialisasi Keahlian Kap Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Pengaruh Spesialisasi Keahlian Kap Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)*, 4(2), 76–88.
- Supriyanto, S., & Christina, N. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Audit dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan BEI. *Inovasi*, 17(4), 733–747.
<https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10099>
- Susanto, A. (2022). Analisis Pengaruh Karakteristik Auditor dan Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management & Business*, 4(3), 150–165.
<https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2449>
- Tandean, V., & Carolina, M. (2022). Pengaruh Karakteristik Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Budget*, 7(2), 219–237.
- Wardani, D. K., Putriane, S. W., Puspitaningsih, E., Astuti, A. Y., & Mutorikoh, N. (2020). Dampak Riil Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 17(1), 137–153.
- Wulandari, E., & Sutandi. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 10. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Wuriti, N. M., & Noviari, N. (2023). Profitabilitas, Leverage dan Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(8).
<https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i08.p08>
- Yumna, Z., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Effective Tax Rate (ETR), Exchange Rate, dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 2(1).
- Yusran Thaher, & Siagian, A. (2020). Determinan Return On Asset Bank Umum Konvensional Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017. *Jurnal Satya Mandiri Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 1–20.
<https://doi.org/10.54964/satyamandiri.v6i1.337>
- Zain, R. P., Sumarta, N. H., & Amidjaya, P. G. (2022). Auditor Characteristics on Tax Avoidance by Non-Financial Companies: Evidence From the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 26(2).
<https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.i>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Nama Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food
2	ALTO	Tri Banyan Tirta
3	CAMP	Campina Ice Ccream Industry
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia
5	CLEO	Sariguna Primatirta
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara
7	DLTA	Delta Djakarta
8	DMND	Diamond Food Indonesia
9	FOOD	Sentra Food Indonesia
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
12	IKAN	Era Mandiri Cemerlang
13	INDF	Indofood Sukses Makmur
14	KEJU	Mulia Boga Raya
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia
16	MYOR	Mayora Indah
17	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri
18	PCAR	Prima Cakralawa Abadi
19	PSDN	Prashida Aneka Niaga
20	PSGO	Palma Serasih
21	ROTI	Nippon Indosari Corporindo
22	SKBM	Sekar Bumi
23	STTP	Siantar Top
24	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company
25	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna
26	ITIC	Indonesia Tobacco
27	RMBA	Bentoel International Investama
28	WIIM	Wismilak Inti Makmur
29	DVLA	Darya Variaio Laboratoria
30	KAEF	Kimia Farma
31	KLBF	Kalbe Farma
32	PEHA	Phapros ,
33	PYFA	Pyridam Farma
34	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul
35	TSPC	Tempo Scan Pasific
36	ADES	Akasha Wira International
37	KINO	Kino Indonesia
38	MBTO	Martina Berto

39	MRAT	Mustika Ratu
40	TCID	Mandom Indonesia
41	UNVR	Unilever Indonesia
42	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie
43	ARKA	Arkha Jayanti Persada
44	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia
45	AUTO	Astra Otoparts
46	BOLT	Garuda Metallindo
47	BRAM	Indo Kordsa
48	GJTL	Gajah Tunggal
49	INDS	Indospring
50	SMSM	Selamat Sempurna
51	ADMG	Polychem Indonesia
52	ARGO	Argo Pantas
53	BELL	Trisula Textile Industries
54	ERTX	Eratex Djaya
55	ESTI	Ever Shine
56	HDTX	Panasia Indo Resources
57	MYTX	Asia Pacific Investama
58	PBRX	Pan Brothers
59	POLU	Golden Flower
60	SRIL	Sri Rejeki Isman Tb
61	SSTM	Sunson Textile Manufacturer
62	STAR	Stra Petrochem
63	TFCO	Tifico Fiber Indonesia
64	TRIS	Trisula International
65	UCIT	Uni-Charm Indonesia
66	ZONE	Mega Perintis
67	BATA	Sepatu Bata
68	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure
69	PTSN	Sat Nusa Persada
70	SLIS	Gaya Abadi Sempurna
71	CCSI	Communication Cable System Indonesia
72	JECC	Jembo Cable Company
73	KBLI	KMI Wire And Cable
74	KBLM	Kabelindo Murni
75	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce
76	VOKS	Voksel Electric
77	INTP	Indocement Tunggal Prakasa
78	SMBR	Semen Baturaja
79	SMCB	Solusi Bangun Indonesia

80	SMGR	Semen Indonesia
81	WSBP	Waskita Beton Precast
82	WTON	Wijaya Karya Beton
83	AMFG	Asahimas Flat Glass
84	ARNA	Arwana Citra Mulia
85	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik
86	MARK	Mark Dynamics Indonesia
87	MLIA	Mulia Industrindo
88	ALKA	Alaskan Industrindo
89	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tb
90	BAJA	Saranacentral Bajatama
91	BTON	Beton Jaya Manunggal
92	CTBN	Citra Turbindo
93	GDST	Gunawan Dianjaya Steel
94	GGRP	Gunung Raja Paksi
95	INAI	Indal Alumunium Industry
96	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia
97	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD
98	KRAS	Krakatau Steel
99	LMSH	Lionmesh Prima
100	NIKL	Pelat Timah Nusantara
101	PICO	Pelangi Indah Canindo
102	TBMS	Tembaga Mulia Semanan
103	AGII	Aneka Gas Industri
104	BRPT	Barito Pasific
105	BUDI	Budi Starch & Sweetener
106	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara
107	EKAD	Ekadharna International Tb
108	ETWA	Eterindo Wahanatama
109	INCI	Intan Wijaya International
110	MDKI	Emdeki Utama
111	MOLI	Madusari Murni Indah
112	SRSN	Indo Acitama
113	TPIA	Chandra Asri Petrochemical
114	UNIC	Unggul Indah Cahaya
115	AKKU	Alam Karya Unggul
116	AKPI	Argha Karya Prima Industry
117	APLI	Asiaplast Industries
118	BRNA	Berlina
119	ESIP	Sinergi Inti Plastindo
120	FPNI	Lotte Chemical Titan

121	IGAR	Champion Pasific Indonesia
122	IMPC	Impack Pratama Industri
123	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry
124	PBID	Panca Budi Idaman
125	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari
126	TALF	Tunas Alfin
127	YPAS	Yana Prima Hasta Persada
128	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia
129	MAIN	Malindo Feedmill
130	SIPD	Siearad Produce
131	IFII	Indonesia Fireboard Industry
132	SINI	Singaraja Putra
133	SULI	SLJ Global
134	ALDO	Alkindo Naratama
135	FASW	Fajar Surya Wisesa Tb
136	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper
137	INRU	Toba Pulp Lestari
138	KDSI	Kedawung Setia Industrial
139	SPMA	Suparma
140	SWAT	Sriwahana Adityakarta
141	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia

Lampiran 2: Effective Tax Rate

No.	Kode	2020	2021	2022
1	AISA	-0.195	0.592	-0.104
2	ALTO	-0.188	-0.231	-1.391
3	CAMP	0.225	0.261	0.221
4	CEKA	0.168	0.208	0.214
5	CLEO	0.219	0.214	0.346
6	COCO	0.213	0.206	0.218
7	DLTA	0.263	0.220	0.234
8	DMND	0.250	0.219	-0.016
9	FOOD	0.231	-0.072	0.863
10	HOKI	0.096	0.308	0.760
11	ICBP	0.252	0.205	0.180
12	IKAN	0.255	0.250	0.254
13	INDF	-0.089	0.218	0.220
14	KEJU	0.296	0.210	0.258
15	MLBI	0.230	0.241	0.214
16	MYOR	0.280	0.218	0.004
17	PANI	0.218	-0.129	-0.042
18	PCAR	0.707	0.027	0.709
19	PSDN	0.004	-0.242	0.131
20	PSGO	-2.699	0.030	0.220
21	ROTI	0.021	0.231	0.197
22	SKBM	-0.032	0.170	0.175
23	STTP	0.172	0.193	0.251
24	ULTJ	0.187	0.172	0.236
25	HMSP	0.219	0.220	2.539
26	ITIC	0.231	0.263	-0.073
27	RMBA	0.559	0.086	0.219
28	WIIM	-0.007	0.177	0.257
29	DVLA	0.198	0.000	2.901
30	KAEF	0.243	0.262	0.226
31	KLBF	0.722	0.220	0.340
32	PEHA	0.228	0.124	-0.047
33	PYFA	0.241	0.378	0.222
34	SIDO	0.254	0.218	0.220
35	TSPC	0.221	0.201	0.214
36	ADES	0.216	0.213	-0.036
37	KINO	0.191	0.208	0.006

38	MBTO	0.159	-0.258	-0.372
39	MRAT	-0.073	0.953	0.349
40	TCID	2.095	0.183	0.233
41	UNVR	0.045	0.232	0.333
42	AMIN	0.222	-0.005	0.121
43	ARKA	0.301	-0.167	0.341
44	GMFI	0.186	-0.141	0.148
45	AUTO	0.041	0.159	0.262
46	BOLT	1.354	0.217	0.230
47	BRAM	0.098	0.262	-0.012
48	GJTL	0.051	0.215	0.231
49	INDS	0.331	0.254	0.201
50	SMSM	0.220	0.210	-0.004
51	ADMG	0.212	0.222	0.022
52	ARGO	-0.115	0.063	0.477
53	BELL	0.206	0.508	0.222
54	ERTX	-0.177	0.188	0.725
55	ESTI	-0.274	-0.101	0.249
56	HDTX	0.351	0.061	1.261
57	MYTX	-0.171	-0.363	0.659
58	PBRX	0.157	0.270	0.268
59	POLU	0.254	0.078	-0.334
60	SRIL	0.132	0.089	0.147
61	SSTM	0.161	0.009	0.049
62	STAR	0.209	0.007	-0.045
63	TFCO	0.002	0.228	0.296
64	TRIS	3.734	0.463	0.272
65	UCIT	1.336	0.224	0.249
66	ZONE	0.334	0.173	-0.557
67	BATA	0.155	-0.199	-1.327
68	BIMA	0.210	0.220	0.301
69	PTSN	0.219	0.230	0.222
70	SLIS	0.267	0.227	0.225
71	CCSI	0.190	0.254	0.041
72	JECC	0.189	0.360	0.309
73	KBLI	0.439	0.141	0.132
74	KBLM	0.292	-0.177	0.193
75	SCCO	0.281	0.292	0.148
76	VOKS	-0.217	0.164	0.195
77	INTP	0.611	0.199	0.177

78	SMBR	0.159	0.322	0.283
79	SMCB	0.699	0.344	0.242
80	SMGR	0.334	0.402	0.000
81	WSBP	0.233	0.000	0.314
82	WTON	0.000	-0.033	0.227
83	AMFG	0.056	0.841	-0.221
84	ARNA	0.075	-0.219	0.230
85	CAKK	-2.244	0.303	0.233
86	MARK	0.937	0.224	0.219
87	MLIA	0.228	0.213	0.010
88	ALKA	0.543	-0.011	0.098
89	ALMI	0.183	1.009	0.216
90	BAJA	-0.025	0.322	0.054
91	BTON	-0.129	0.233	-0.024
92	CTBN	0.045	-0.114	0.223
93	GDST	2.877	0.172	0.215
94	GGRP	-0.150	0.224	-0.162
95	INAI	-0.332	0.868	0.222
96	ISSP	0.848	0.263	0.000
97	JKSW	-0.134	0.000	0.877
98	KRAS	0.000	0.233	-0.056
99	LMSH	-2.523	-0.094	0.221
100	NIKL	-0.077	0.471	-0.105
101	PICO	0.252	0.071	0.224
102	TBMS	-0.002	0.237	0.252
103	AGII	0.222	0.149	0.793
104	BRPT	-0.038	0.385	0.198
105	BUDI	0.422	0.197	0.206
106	DPNS	0.032	0.194	0.678
107	EKAD	0.462	0.711	-0.015
108	ETWA	0.223	-0.080	0.222
109	INCI	0.116	0.200	0.217
110	MDKI	0.217	0.174	0.491
111	MOLI	0.200	0.342	0.243
112	SRSN	0.248	0.177	0.153
113	TPIA	0.277	0.248	0.222
114	UNIC	-0.787	0.211	0.018
115	AKKU	0.287	0.002	0.272
116	AKPI	0.018	0.333	0.239
117	APLI	-0.623	0.099	0.151

118	BRNA	-2.102	0.108	0.264
119	ESIP	0.099	0.246	0.080
120	FPNI	0.153	0.217	0.233
121	IGAR	0.368	0.235	0.246
122	IMPC	0.269	0.260	0.256
123	IPOL	0.340	0.297	0.217
124	PBID	0.316	0.216	0.245
125	SMKL	0.236	0.238	0.255
126	TALF	0.355	0.279	0.267
127	YPAS	0.354	-0.026	0.237
128	JPFA	0.175	0.237	0.176
129	MAIN	0.272	0.208	-0.043
130	SIPD	2.941	0.502	0.222
131	IFII	0.396	0.220	0.289
132	SINI	0.235	0.299	0.003
133	SULI	0.587	0.051	0.225
134	ALDO	-0.009	0.223	0.289
135	FASW	0.222	0.266	0.181
136	INKP	0.026	0.203	-0.488
137	INRU	0.233	0.546	0.295
138	KDSI	0.548	0.262	0.221
139	SPMA	0.275	0.220	0.067
140	SWAT	0.169	0.091	0.015
141	TKIM	0.338	0.033	0.030

Lampiran 3: Spesialisasi Industri Auditor

No.	Kode	2020	2021	2022
1	AISA	0.333	0.792	0.917
2	ALTO	0.083	0.083	0.038
3	CAMP	0.083	0.042	0.077
4	CEKA	0.792	0.792	0.846
5	CLEO	0.167	0.167	0.192
6	COCO	0.125	0.125	0.154
7	DLTA	0.500	0.542	0.500
8	DMND	0.250	0.250	0.231
9	FOOD	0.083	0.042	0.038
10	HOKI	0.500	0.542	0.500
11	ICBP	0.792	0.792	0.654
12	IKAN	0.083	0.083	0.077
13	INDF	0.792	0.792	0.654
14	KEJU	0.792	0.458	0.346
15	MLBI	0.250	0.250	0.231
16	MYOR	0.167	0.125	0.115
17	PANI	0.083	0.125	0.115
18	PCAR	0.167	0.292	0.269
19	PSDN	0.125	0.125	0.154
20	PSGO	0.792	0.792	0.654
21	ROTI	0.792	0.792	0.654
22	SKBM	0.417	0.250	0.308
23	STTP	0.417	0.292	0.269
24	ULTJ	0.417	0.417	0.346
25	HMSP	2.500	2.750	2.250
26	ITIC	0.500	0.750	0.750
27	RMBA	2.000	1.500	1.500
28	WIIM	3.000	3.250	3.250
29	DVLA	2.714	2.714	2.429
30	KAEF	0.571	0.429	0.286
31	KLBF	2.714	2.714	2.429
32	PEHA	0.571	0.429	0.286
33	PYFA	1.429	1.429	1.286
34	SIDO	2.714	2.714	2.429
35	TSPC	1.429	1.429	1.286
36	ADES	1.667	1.667	1.500
37	KINO	2.000	2.167	2.167

38	MBTO	1.667	1.667	1.500
39	MRAT	1.167	1.000	1.333
40	TCID	1.000	1.333	1.667
41	UNVR	1.000	1.000	1.000
42	AMIN	1.000	0.667	0.333
43	ARKA	0.667	0.667	0.667
44	GMFI	3.333	3.667	3.000
45	AUTO	1.667	1.833	1.500
46	BOLT	2.000	2.167	1.333
47	BRAM	1.000	1.000	1.000
48	GJTL	1.000	1.333	1.667
49	INDS	1.667	1.667	1.500
50	SMSM	3.167	3.167	2.833
51	ADMG	0.375	0.500	0.625
52	ARGO	0.188	0.188	0.250
53	BELL	0.750	0.813	0.813
54	ERTX	0.625	0.063	0.063
55	ESTI	0.625	0.625	0.563
56	HDTX	0.250	0.063	0.063
57	MYTX	0.438	0.375	0.500
58	PBRX	0.500	0.375	0.375
59	POLU	0.063	0.063	0.500
60	SRIL	0.625	0.625	0.563
61	SSTM	0.063	0.063	0.063
62	STAR	0.063	0.063	0.063
63	TFCO	1.188	1.188	1.063
64	TRIS	0.750	0.813	0.813
65	UCIT	0.625	0.688	0.563
66	ZONE	0.250	0.250	0.313
67	BATA	9.500	9.500	8.500
68	BIMA	0.500	0.500	0.500
69	PTSN	1.000	1.500	1.500
70	SLIS	1.500	1.000	1.000
71	CCSI	0.167	0.167	0.167
72	JECC	1.167	0.167	1.333
73	KBLI	0.667	1.333	1.667
74	KBLM	1.167	1.000	1.333
75	SCCO	1.167	1.000	1.333
76	VOKS	0.667	0.500	0.333
77	INTP	1.667	1.833	1.500

78	SMBR	1.333	1.000	1.000
79	SMCB	1.667	1.833	1.667
80	SMGR	1.667	1.833	1.667
81	WSBP	1.333	2.167	2.167
82	WTON	1.333	1.000	1.000
83	AMFG	1.200	1.200	1.200
84	ARNA	3.800	3.800	3.400
85	CAKK	0.400	0.200	1.000
86	MARK	2.400	2.600	2.600
87	MLIA	1.200	1.600	2.000
88	ALKA	0.467	0.400	0.533
89	ALMI	0.667	0.400	0.533
90	BAJA	0.267	0.200	0.200
91	BTON	0.267	0.467	0.467
92	CTBN	0.667	0.667	0.600
93	GDST	0.267	0.467	0.467
94	GGRP	0.800	0.867	0.867
95	INAI	0.667	0.400	0.533
96	ISSP	0.467	0.400	0.533
97	JKSW	0.067	0.067	0.067
98	KRAS	0.667	0.733	0.600
99	LMSH	0.800	0.867	0.867
100	NIKL	0.667	0.533	0.667
101	PICO	0.133	0.133	0.267
102	TBMS	1.267	1.267	1.133
103	AGII	0.833	0.583	0.583
104	BRPT	0.500	0.667	0.833
105	BUDI	0.333	0.250	0.250
106	DPNS	0.833	0.500	0.667
107	EKAD	0.333	0.250	0.167
108	ETWA	0.083	0.083	0.250
109	INCI	0.083	0.083	0.083
110	MDKI	0.833	0.583	0.583
111	MOLI	0.333	0.250	1.083
112	SRSN	0.667	0.500	0.500
113	TPIA	0.500	0.667	0.833
114	UNIC	1.583	1.583	1.417
115	AKKU	0.077	0.154	0.154
116	AKPI	0.923	1.000	1.000
117	APLI	1.462	1.462	1.308

118	BRNA	0.308	0.154	0.615
119	ESIP	0.154	0.077	0.231
120	FPNI	1.462	1.462	1.308
121	IGAR	1.462	1.462	1.308
122	IMPC	0.308	0.231	0.154
123	IPOI	0.615	0.462	0.462
124	PBID	0.769	0.462	0.615
125	SMKL	0.769	0.462	0.615
126	TALF	0.077	0.154	0.154
127	YPAS	0.308	0.308	0.385
128	JPFA	6.333	6.333	5.667
129	MAIN	3.333	3.667	3.000
130	SIPD	3.333	3.667	3.000
131	IFII	1.333	1.333	1.667
132	SINI	0.667	0.333	0.333
133	SULI	1.000	0.667	1.000
134	ALDO	0.125	0.125	0.125
135	FASW	0.750	0.750	0.750
136	INKP	0.250	0.250	0.375
137	INRU	0.125	0.125	0.125
138	KDSI	1.500	1.625	1.625
139	SPMA	0.500	0.875	0.875
140	SWAT	0.250	1.250	0.375
141	TKIM	0.250	0.250	0.375

Lampiran 4: Masa Perikatan Audit

No.	Kode	2020	2021	2022
1	AISA	3	1	3
2	ALTO	2	2	1
3	CAMP	1	3	3
4	CEKA	2	2	3
5	CLEO	1	2	1
6	COCO	1	3	2
7	DLTA	2	1	2
8	DMND	3	1	2
9	FOOD	3	1	2
10	HOKI	3	1	2
11	ICBP	3	1	1
12	IKAN	3	3	1
13	INDF	2	3	2
14	KEJU	2	1	1
15	MLBI	3	3	1
16	MYOR	2	3	2
17	PANI	2	1	3
18	PCAR	3	2	1
19	PSDN	1	3	2
20	PSGO	2	1	2
21	ROTI	3	1	1
22	SKBM	3	3	3
23	STTP	2	2	2
24	ULTJ	1	1	3
25	HMSP	3	2	3
26	ITIC	1	2	2
27	RMBA	1	1	1
28	WIIM	3	3	3
29	DVLA	2	2	1
30	KAEF	1	3	3
31	KLBF	2	2	1
32	PEHA	1	3	3
33	PYFA	2	2	3
34	SIDO	1	2	3
35	TSPC	1	2	1
36	ADES	1	3	2
37	KINO	2	1	2

38	MBTO	3	1	3
39	MRAT	3	2	1
40	TCID	1	3	2
41	UNVR	2	1	1
42	AMIN	3	3	2
43	ARKA	2	1	3
44	GMFI	3	2	3
45	AUTO	1	2	3
46	BOLT	1	2	1
47	BRAM	1	3	1
48	GJTL	2	3	2
49	INDS	2	1	1
50	SMSM	3	3	1
51	ADMG	2	1	1
52	ARGO	3	3	3
53	BELL	2	2	2
54	ERTX	1	1	2
55	ESTI	3	1	1
56	HDTX	3	3	1
57	MYTX	2	1	2
58	PBRX	3	1	3
59	POLU	3	2	1
60	SRIL	1	1	2
61	SSTM	1	1	2
62	STAR	3	1	1
63	TFCO	3	1	1
64	TRIS	3	3	3
65	UCIT	2	2	1
66	ZONE	1	3	1
67	BATA	2	1	3
68	BIMA	3	2	1
69	PTSN	1	3	3
70	SLIS	2	2	3
71	CCSI	1	2	2
72	JECC	1	1	2
73	KBLI	3	1	1
74	KBLM	3	3	3
75	SCCO	2	2	2
76	VOKS	1	1	2
77	INTP	3	1	1

78	SMBR	3	3	1
79	SMCB	2	3	1
80	SMGR	2	3	3
81	WSBP	2	1	1
82	WTON	2	2	3
83	AMFG	3	3	3
84	ARNA	2	2	1
85	CAKK	1	2	2
86	MARK	2	3	2
87	MLIA	1	1	2
88	ALKA	1	1	2
89	ALMI	2	1	2
90	BAJA	3	1	1
91	BTON	3	1	1
92	CTBN	3	3	2
93	GDST	3	3	1
94	GGRP	3	1	1
95	INAI	2	3	2
96	ISSP	2	3	3
97	JKSW	3	1	1
98	KRAS	2	2	2
99	LMSH	2	3	2
100	NIKL	3	1	1
101	PICO	1	1	3
102	TBMS	2	3	2
103	AGII	3	2	3
104	BRPT	3	1	3
105	BUDI	2	2	2
106	DPNS	1	2	1
107	EKAD	3	1	3
108	ETWA	1	3	1
109	INCI	1	2	3
110	MDKI	3	3	1
111	MOLI	2	2	3
112	SRSN	1	3	3
113	TPIA	2	2	3
114	UNIC	1	2	1
115	AKKU	2	2	2
116	AKPI	1	3	2
117	APLI	1	1	3

118	BRNA	1	1	1
119	ESIP	2	2	2
120	FPNI	3	3	1
121	IGAR	3	1	2
122	IMPC	1	3	3
123	IPOI	2	1	3
124	PBID	3	2	3
125	SMKL	2	2	1
126	TALF	3	2	1
127	YPAS	1	3	2
128	JPFA	1	3	1
129	MAIN	1	1	1
130	SIPD	2	3	1
131	IFII	2	1	3
132	SINI	3	3	2
133	SULI	2	2	2
134	ALDO	3	1	1
135	FASW	2	1	1
136	INKP	1	3	2
137	INRU	3	1	3
138	KDSI	3	1	1
139	SPMA	2	2	2
140	SWAT	3	1	2
141	TKIM	3	1	1

Lampiran 5: Opini Audit

No.	Kode	2020	2021	2022
1	AISA	1	1	1
2	ALTO	1	1	1
3	CAMP	1	1	1
4	CEKA	1	1	1
5	CLEO	1	1	1
6	COCO	1	1	1
7	DLTA	1	1	1
8	DMND	1	1	1
9	FOOD	1	1	1
10	HOKI	1	1	1
11	ICBP	1	1	1
12	IKAN	1	1	1
13	INDF	1	1	1
14	KEJU	1	1	1
15	MLBI	1	1	1
16	MYOR	1	1	1
17	PANI	1	1	1
18	PCAR	1	1	1
19	PSDN	1	1	1
20	PSGO	1	1	1
21	ROTI	1	1	1
22	SKBM	1	1	1
23	STTP	1	1	1
24	ULTJ	1	1	1
25	HMSP	1	1	1
26	ITIC	1	1	1
27	RMBA	1	1	1
28	WIIM	1	1	1
29	DVLA	1	1	1
30	KAEF	1	1	1
31	KLBF	1	1	1
32	PEHA	1	1	1
33	PYFA	1	1	1
34	SIDO	1	1	1
35	TSPC	1	1	1
36	ADES	1	1	1
37	KINO	1	1	1

38	MBTO	1	1	1
39	MRAT	1	1	1
40	TCID	1	1	1
41	UNVR	1	1	1
42	AMIN	1	1	1
43	ARKA	1	1	1
44	GMFI	1	1	1
45	AUTO	0	1	1
46	BOLT	1	1	1
47	BRAM	1	1	1
48	GJTL	1	1	1
49	INDS	1	1	1
50	SMSM	1	1	1
51	ADMG	1	1	1
52	ARGO	1	1	1
53	BELL	1	1	1
54	ERTX	1	1	1
55	ESTI	1	1	0
56	HDTX	1	0	1
57	MYTX	0	1	1
58	PBRX	1	1	1
59	POLU	1	1	1
60	SRIL	1	0	1
61	SSTM	1	1	1
62	STAR	1	1	1
63	TFCO	1	1	1
64	TRIS	1	1	1
65	UCIT	1	1	1
66	ZONE	1	1	1
67	BATA	1	1	1
68	BIMA	1	1	1
69	PTSN	1	1	1
70	SLIS	1	1	1
71	CCSI	1	1	1
72	JECC	1	1	1
73	KBLI	1	1	1
74	KBLM	1	1	1
75	SCCO	1	1	1
76	VOKS	1	1	1
77	INTP	1	1	1

78	SMBR	1	1	1
79	SMCB	1	1	1
80	SMGR	1	1	1
81	WSBP	1	1	1
82	WTON	1	1	1
83	AMFG	1	1	1
84	ARNA	1	1	1
85	CAKK	1	1	1
86	MARK	1	1	1
87	MLIA	1	1	1
88	ALKA	1	1	1
89	ALMI	1	1	1
90	BAJA	1	1	1
91	BTON	1	1	1
92	CTBN	1	1	1
93	GDST	1	1	1
94	GGRP	1	1	1
95	INAI	1	1	1
96	ISSP	1	1	1
97	JKSW	1	1	1
98	KRAS	1	1	1
99	LMSH	1	1	1
100	NIKL	1	1	1
101	PICO	1	1	1
102	TBMS	1	1	1
103	AGII	1	1	1
104	BRPT	1	1	1
105	BUDI	1	1	1
106	DPNS	1	1	1
107	EKAD	1	1	1
108	ETWA	1	1	1
109	INCI	1	1	1
110	MDKI	1	1	1
111	MOLI	1	1	1
112	SRSN	1	1	1
113	TPIA	1	1	1
114	UNIC	1	1	1
115	AKKU	1	0	1
116	AKPI	1	1	1
117	APLI	1	1	1

118	BRNA	1	1	1
119	ESIP	1	1	1
120	FPNI	1	1	1
121	IGAR	1	1	1
122	IMPC	1	1	1
123	IPOL	1	1	1
124	PBID	1	1	1
125	SMKL	1	1	1
126	TALF	1	1	1
127	YPAS	1	1	1
128	JPFA	1	1	1
129	MAIN	1	1	1
130	SIPD	1	1	1
131	IFII	1	1	1
132	SINI	1	1	1
133	SULI	1	1	1
134	ALDO	1	1	1
135	FASW	1	1	1
136	INKP	1	1	1
137	INRU	1	1	1
138	KDSI	1	1	1
139	SPMA	1	1	1
140	SWAT	1	1	1
141	TKIM	1	1	1

Lampiran 6: Ukuran Perusahaan

No.	Kode	2020	2021	2022
1	AISA	28.3299	28.1973	28.2333
2	ALTO	27.7317	27.7165	27.6541
3	CAMP	27.7143	27.7675	28.1723
4	CEKA	27.7031	28.1601	28.1578
5	CLEO	28.0800	27.9298	26.9075
6	COCO	27.9018	26.6386	27.8989
7	DLTA	26.2983	27.9001	29.5594
8	DMND	27.8344	29.4711	25.3511
9	FOOD	29.3681	25.3914	27.4223
10	HOKI	25.4524	27.6185	32.3786
11	ICBP	27.5333	32.4018	25.5646
12	IKAN	32.2714	25.5837	32.8264
13	INDF	25.6101	32.8199	27.4803
14	KEJU	32.7256	27.3667	28.8473
15	MLBI	27.2377	28.7033	30.7345
16	MYOR	28.6983	30.6226	23.4920
17	PANI	30.6156	23.3107	25.3561
18	PCAR	25.4470	25.3323	27.2823
19	PSDN	25.3614	27.2849	29.0519
20	PSGO	27.3636	28.9479	29.0494
21	ROTI	28.8553	29.0640	28.3450
22	SKBM	29.1244	28.3093	29.1551
23	STTP	27.3679	28.9969	29.6293
24	ULTJ	28.8691	29.6334	31.6345
25	HMSP	29.8005	31.6030	27.0390
26	ITIC	31.5365	26.9899	29.8148
27	RMBA	26.9480	29.8709	28.4052
28	WIIM	30.1539	28.2682	28.3287
29	DVLA	28.1100	28.3648	30.6443
30	KAEF	28.3175	30.5080	30.9358
31	KLBF	30.4968	30.8762	28.2223
32	PEHA	30.7474	28.2400	28.0501
33	PYFA	28.2813	27.4156	29.0375
34	SIDO	26.1551	29.0344	30.0584
35	TSPC	28.9790	29.8974	28.1291
36	ADES	29.8398	27.8965	29.1735
37	KINO	27.5889	29.3074	27.3049

38	MBTO	29.2903	27.2935	27.2669
39	MRAT	27.6138	27.0833	28.4984
40	TCID	27.0508	28.4643	30.5389
41	UNVR	28.4703	30.5791	26.4647
42	AMIN	30.6531	26.5823	26.8983
43	ARKA	26.7651	26.8617	29.4459
44	GMFI	26.8361	29.4630	30.5499
45	AUTO	29.7335	30.4611	27.9713
46	BOLT	30.3510	27.9447	29.1505
47	BRAM	27.7435	29.1474	30.5763
48	GJTL	28.8090	30.5434	28.9875
49	INDS	30.5092	28.8948	29.1080
50	SMSM	28.7740	28.9840	28.6119
51	ADMG	28.8476	28.7815	27.7528
52	ARGO	28.7911	27.7465	26.9882
53	BELL	27.7541	26.9857	27.8302
54	ERTX	27.0409	27.7507	27.3417
55	ESTI	27.6921	27.4024	26.3056
56	HDTX	27.4641	26.5708	29.0072
57	MYTX	26.6742	28.9514	30.0521
58	PBRX	28.9880	30.0127	26.0672
59	POLU	30.0076	26.0375	30.1057
60	SRIL	26.3652	30.5843	26.8148
61	SSTM	30.9904	26.8784	26.9565
62	STAR	26.9013	26.9546	29.2779
63	TFCO	26.9330	29.2793	27.7947
64	TRIS	29.2270	27.6900	29.7572
65	UCIT	27.6977	29.6823	27.2030
66	ZONE	29.6650	27.0561	27.3082
67	BATA	27.0577	27.2044	26.4613
68	BIMA	27.3765	26.1108	28.4610
69	PTSN	26.1339	28.6209	26.8237
70	SLIS	28.3311	26.7035	27.4018
71	CCSI	26.6729	26.9837	28.4194
72	JECC	26.9394	28.1832	28.6596
73	KBLI	28.0457	28.6336	28.0422
74	KBLM	28.7329	28.0346	29.2658
75	SCCO	27.6574	29.1779	28.6116
76	VOKS	28.9511	28.6934	30.8778
77	INTP	28.7011	30.8943	29.2818

78	SMBR	30.9395	29.2934	30.6934
79	SMCB	29.3780	30.6987	32.0494
80	SMGR	30.6630	32.0349	29.4167
81	WSBP	31.9878	29.5599	29.8768
82	WTON	29.9879	29.8374	29.6415
83	AMFG	29.7721	29.6330	28.5784
84	ARNA	29.7057	28.4391	26.8280
85	CAKK	28.3092	26.8128	27.6364
86	MARK	26.5951	27.7066	29.5490
87	MLIA	27.3021	29.4428	27.1831
88	ALKA	29.3794	26.9367	27.7654
89	ALMI	26.7603	28.0082	27.3181
90	BAJA	28.0836	27.3101	26.5655
91	BTON	27.3571	26.3242	28.3613
92	CTBN	26.1824	28.3826	28.3760
93	GDST	28.3349	28.0910	30.5425
94	GGRP	28.0936	30.4378	28.0724
95	INAI	30.4038	28.0685	29.6333
96	ISSP	27.9646	29.5907	25.7943
97	JKSW	29.4355	25.8484	24.6153
98	KRAS	25.8549	24.7920	25.6091
99	LMSH	24.7128	25.7032	28.7439
100	NIKL	25.6895	28.6990	27.6458
101	PICO	28.3461	27.7023	28.3684
102	TBMS	27.7198	28.4559	29.7157
103	AGII	28.5191	29.7308	32.5914
104	BRPT	29.5941	32.5907	28.7859
105	BUDI	32.4060	28.7274	26.7288
106	DPNS	28.7172	26.6156	27.8309
107	EKAD	26.4831	27.7842	27.5203
108	ETWA	27.7098	27.6832	26.9299
109	INCI	27.6852	26.9590	27.6759
110	MDKI	26.8210	27.6163	28.4117
111	MOLI	27.6044	28.4531	27.4993
112	SRSN	28.4550	27.4804	31.9623
113	TPIA	27.5332	31.9750	29.2199
114	UNIC	31.6462	29.1384	27.3116
115	AKKU	28.9492	27.5656	28.9093
116	AKPI	27.3116	28.8357	26.8729
117	APLI	28.6034	26.7900	28.2569

118	BRNA	26.7307	28.3344	25.3133
119	ESIP	28.3069	25.1610	28.7179
120	FPNI	25.0790	28.6688	27.4844
121	IGAR	28.4657	27.4195	28.8652
122	IMPC	27.2244	28.6812	29.0959
123	IPOL	28.6232	29.1601	28.7430
124	PBID	29.0958	28.6592	28.3363
125	SMKL	28.5153	28.2774	28.2173
126	TALF	28.1454	28.0821	26.3949
127	YPAS	28.0193	26.2769	31.1181
128	JPFA	26.3429	30.9841	29.3797
129	MAIN	30.8873	29.3242	28.7304
130	SIPD	29.1731	28.6562	28.1888
131	IFII	28.5838	27.7783	26.0802
132	SINI	27.7026	25.8880	27.5791
133	SULI	25.7581	27.9558	28.0813
134	ALDO	27.9030	27.8223	30.1865
135	FASW	27.5835	30.2190	32.6324
136	INKP	30.0745	32.5612	29.6065
137	INRU	31.0202	29.6208	27.8851
138	KDSI	29.5997	27.9340	28.8064
139	SPMA	27.8507	28.6412	27.2126
140	SWAT	28.4709	27.2525	31.6318
141	TKIM	27.1862	31.5174	31.4889

Lampiran 7: Umur Perusahaan

No.	Kode	2020	2021	2022
1	AISA	23	24	25
2	ALTO	8	9	10
3	CAMP	3	4	5
4	CEKA	24	25	26
5	CLEO	3	4	5
6	COCO	1	2	3
7	DLTA	36	37	38
8	DMND	0	1	2
9	FOOD	1	2	3
10	HOKI	3	4	5
11	ICBP	10	11	12
12	IKAN	0	1	2
13	INDF	26	27	28
14	KEJU	1	2	3
15	MLBI	39	40	41
16	MYOR	30	31	32
17	PANI	2	3	4
18	PCAR	3	4	5
19	PSDN	26	27	28
20	PSGO	1	2	3
21	ROTI	10	11	12
22	SKBM	8	9	10
23	STTP	24	25	26
24	ULTJ	30	31	32
25	HMSP	30	31	32
26	ITIC	1	2	3
27	RMBA	30	31	32
28	WIIM	8	9	10
29	DVLA	26	27	28
30	KAEF	19	20	21
31	KLBF	29	30	31
32	PEHA	2	3	4
33	PYFA	19	20	21
34	SIDO	7	8	9
35	TSPC	26	27	28
36	ADES	26	27	28
37	KINO	5	6	7

38	MBTO	9	10	11
39	MRAT	25	26	27
40	TCID	27	28	29
41	UNVR	38	39	40
42	AMIN	5	6	7
43	ARKA	1	2	3
44	GMFI	3	4	5
45	AUTO	22	23	24
46	BOLT	5	6	7
47	BRAM	30	31	32
48	GJTL	30	31	32
49	INDS	30	31	32
50	SMSM	24	25	26
51	ADMG	27	28	29
52	ARGO	29	30	31
53	BELL	3	4	5
54	ERTX	30	31	32
55	ESTI	28	29	30
56	HDTX	30	31	32
57	MYTX	31	32	33
58	PBRX	30	31	32
59	POLU	1	2	3
60	SRIL	7	8	9
61	SSTM	23	24	25
62	STAR	9	10	11
63	TFCO	40	41	42
64	TRIS	8	9	10
65	UCIT	1	2	3
66	ZONE	2	3	4
67	BATA	38	39	40
68	BIMA	26	27	28
69	PTSN	13	14	15
70	SLIS	1	2	3
71	CCSI	1	2	3
72	JECC	28	29	30
73	KBLI	28	29	30
74	KBLM	28	29	30
75	SCCO	38	39	40
76	VOKS	30	31	32
77	INTP	31	32	33

78	SMBR	7	8	9
79	SMCB	43	44	45
80	SMGR	29	30	31
81	WSBP	4	5	6
82	WTON	6	7	8
83	AMFG	25	26	27
84	ARNA	19	20	21
85	CAKK	2	3	4
86	MARK	3	4	5
87	MLIA	26	27	28
88	ALKA	30	31	32
89	ALMI	23	24	25
90	BAJA	9	10	11
91	BTON	19	20	21
92	CTBN	31	32	33
93	GDST	11	12	13
94	GGRP	1	2	3
95	INAI	26	27	28
96	ISSP	7	8	9
97	JKSW	23	24	25
98	KRAS	10	11	12
99	LMSH	30	31	32
100	NIKL	11	12	13
101	PICO	24	25	26
102	TBMS	30	31	32
103	AGII	4	5	6
104	BRPT	27	28	29
105	BUDI	25	26	27
106	DPNS	30	31	32
107	EKAD	30	31	32
108	ETWA	23	24	25
109	INCI	30	31	32
110	MDKI	3	4	5
111	MOLI	2	3	4
112	SRSN	27	28	29
113	TPIA	12	13	14
114	UNIC	31	32	33
115	AKKU	16	17	18
116	AKPI	28	29	30
117	APLI	20	21	22

118	BRNA	31	32	33
119	ESIP	1	2	3
120	FPNI	18	19	20
121	IGAR	30	31	32
122	IMPC	6	7	8
123	IPOL	10	11	12
124	PBID	3	4	5
125	SMKL	1	2	3
126	TALF	6	7	8
127	YPAS	12	13	14
128	JPFA	31	32	33
129	MAIN	14	15	16
130	SIPD	24	25	26
131	IFII	1	2	3
132	SINI	1	2	3
133	SULI	26	27	28
134	ALDO	9	10	11
135	FASW	26	27	28
136	INKP	30	31	32
137	INRU	30	31	32
138	KDSI	24	25	26
139	SPMA	26	27	28
140	SWAT	2	3	4
141	TKIM	30	31	32

Lampiran 8: Profitabilitas

No.	Kode	2020	2021	2022
1	AISA	0.599	0.003	-0.034
2	ALTO	-0.010	-0.008	-0.016
3	CAMP	0.041	0.087	0.113
4	CEKA	0.116	0.110	0.128
5	CLEO	0.100	0.134	0.115
6	COCO	0.010	0.023	0.014
7	DLTA	0.101	0.144	0.176
8	DMND	0.036	0.056	0.056
9	FOOD	-0.154	-0.138	-0.216
10	HOKI	0.042	0.012	0.000
11	ICBP	0.072	0.067	0.050
12	IKAN	-0.008	0.012	0.016
13	INDF	0.054	0.063	0.051
14	KEJU	0.179	0.188	0.136
15	MLBI	0.098	0.228	0.274
16	MYOR	0.106	0.061	0.088
17	PANI	0.002	0.000	0.018
18	PCAR	-0.154	0.013	0.048
19	PSDN	-0.068	-0.117	-0.037
20	PSGO	0.008	0.057	0.062
21	ROTI	0.038	0.068	0.105
22	SKBM	0.007	0.015	0.042
23	STTP	0.182	0.158	0.136
24	ULTJ	0.127	0.172	0.131
25	HMSP	0.173	0.134	0.114
26	ITIC	0.012	0.035	0.043
27	RMBA	-0.214	0.001	0.107
28	WIIM	0.107	0.094	0.115
29	DVLA	0.082	0.070	0.074
30	KAEF	0.001	0.016	-0.005
31	KLBF	0.124	0.126	0.127
32	PEHA	0.025	0.006	0.015
33	PYFA	0.097	0.007	0.181
34	SIDO	0.243	0.310	0.271
35	TSPC	0.092	0.091	0.092
36	ADES	0.142	0.204	0.222
37	KINO	0.022	0.018	-0.203

38	MBTO	-0.207	-0.210	-0.059
39	MRAT	-0.012	0.001	0.098
40	TCID	-0.024	-0.033	0.008
41	UNVR	0.349	0.302	0.293
42	AMIN	0.024	-0.163	0.012
43	ARKA	-0.068	0.007	0.013
44	GMFI	0.631	-0.320	0.009
45	AUTO	-0.002	0.037	0.080
46	BOLT	-0.051	0.060	0.041
47	BRAM	0.020	0.091	0.120
48	GJTL	0.018	0.004	-0.010
49	INDS	0.019	0.051	0.059
50	SMSM	0.160	0.188	0.214
51	ADMG	-0.188	0.002	-0.156
52	ARGO	0.070	-0.029	-0.086
53	BELL	-0.030	0.008	0.008
54	ERTX	-0.014	0.022	0.050
55	ESTI	-0.011	0.031	0.001
56	HDTX	-0.176	-0.121	-0.216
57	MYTX	-0.030	-0.037	-0.005
58	PBRX	0.028	0.022	0.003
59	POLU	-0.022	-0.253	-0.030
60	SRIL	0.046	-0.871	-0.517
61	SSTM	-0.032	0.120	-0.014
62	STAR	0.012	0.021	0.003
63	TFCO	-0.003	0.041	0.010
64	TRIS	-0.004	0.017	0.055
65	UCIT	0.041	0.062	0.037
66	ZONE	-0.067	0.055	0.112
67	BATA	-0.229	0.118	-0.147
68	BIMA	-0.141	-0.093	-0.008
69	PTSN	0.037	0.034	0.067
70	SLIS	0.069	0.064	0.095
71	CCSI	0.057	0.074	0.063
72	JECC	0.008	-0.027	0.026
73	KBLI	0.013	0.034	0.021
74	KBLM	0.006	-0.009	0.020
75	SCCO	0.099	0.023	0.021
76	VOKS	0.048	-0.073	-0.072
77	INTP	0.066	0.068	0.072

78	SMBR	0.002	0.009	0.018
79	SMCB	0.031	0.033	0.039
80	SMGR	0.034	0.026	0.030
81	WSBP	0.482	-0.282	0.113
82	WTON	0.014	0.009	0.018
83	AMFG	0.001	0.002	0.006
84	ARNA	0.069	0.331	0.353
85	CAKK	0.000	0.028	0.024
86	MARK	0.200	0.364	0.242
87	MLIA	0.010	0.107	0.125
88	ALKA	0.016	0.035	0.075
89	ALMI	-0.187	0.000	-0.043
90	BAJA	0.072	0.122	-0.141
91	BTON	0.019	0.036	0.116
92	CTBN	-0.023	-0.117	-0.050
93	GDST	-0.049	-0.040	0.130
94	GGRP	-0.009	0.058	0.049
95	INAI	0.003	0.003	-0.073
96	ISSP	0.029	0.068	0.041
97	JKSW	-0.006	0.000	0.020
98	KRAS	0.006	0.012	0.008
99	LMSH	-0.056	0.045	-0.036
100	NIKL	0.021	0.031	0.036
101	PICO	-0.059	-0.045	0.009
102	TBMS	0.029	0.047	0.039
103	AGII	-0.061	0.007	0.054
104	BRPT	0.018	0.032	0.003
105	BUDI	0.023	0.031	0.029
106	DPNS	0.008	0.063	0.068
107	EKAD	0.089	0.034	0.008
108	ETWA	0.069	-0.118	-0.316
109	INCI	0.068	0.022	0.049
110	MDKI	0.041	0.039	0.037
111	MOLI	0.035	0.017	0.005
112	SRSN	0.049	0.031	0.038
113	TPIA	0.014	0.030	-0.030
114	UNIC	0.113	0.198	0.119
115	AKKU	-0.012	-0.175	-0.012
116	AKPI	0.025	0.044	0.059
117	APLI	-0.016	0.054	0.099

118	BRNA	-0.095	-0.096	-0.073
119	ESIP	0.022	0.007	0.009
120	FPNI	-0.033	0.053	0.015
121	IGAR	0.091	0.129	0.118
122	IMPC	0.043	0.066	0.091
123	IPOL	0.030	0.032	0.013
124	PBID	0.154	0.149	0.117
125	SMKL	0.024	0.056	0.038
126	TALF	0.013	0.014	0.025
127	YPAS	0.030	0.039	-0.005
128	JPFA	0.047	0.075	0.046
129	MAIN	-0.008	0.011	0.005
130	SIPD	0.011	-0.004	-0.073
131	IFII	0.069	0.071	0.056
132	SINI	0.014	0.048	0.050
133	SULI	0.252	0.038	0.614
134	ALDO	0.069	0.083	0.042
135	FASW	0.031	0.046	0.009
136	INKP	0.153	0.059	0.089
137	INRU	0.008	0.001	-0.044
138	KDSI	0.048	0.051	0.059
139	SPMA	0.070	0.107	0.104
140	SWAT	0.003	-0.103	-0.088
141	TKIM	0.048	0.079	0.131

Lampiran 9: Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	ETR	SPES	AT	AO	SIZE	AGE	ROA
Mean	0.201010	0.982924	1.913580	0.985465	28.50562	18.46512	0.045628
Median	-1.496109	-0.424648	2.000000	1.000000	28.34065	22.50000	0.036500
Maximum	3.734000	9.500000	3.000000	1.000000	32.82640	45.00000	0.631000
Minimum	-2.699000	0.038462	1.000000	0.000000	23.49200	0.000000	-0.871000
Std. Dev.	0.483881	1.145481	0.830210	0.119856	1.641718	12.39928	0.101370
Skewness	-1.559354	-0.309540	2.634737	-8.112629	0.378807	-0.057791	-0.937903
Kurtosis	9.061244	2.652656	7.941840	66.81475	3.202064	1.523943	27.80152
Jarque-Bera	665.9986	7.222674	748.0444	62143.33	8.812275	31.42016	8867.085
Probability	0.000000	0.027016	0.000000	0.000000	0.012202	0.000000	0.000000
Sum	-541.8658	-187.0150	35.00000	339.0000	9805.932	6352.000	15.69600
Sum Sq. Dev.	332.5170	372.1178	31.43895	4.927326	924.4666	52733.58	3.524604
Observations	344	344	344	344	344	344	344

Lampiran 10: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.438671	1.108970	-4.002518	0.0001
SPES	0.163972	0.053799	3.047881	0.0025
AT	-0.132729	0.171388	0.774439	0.4392
AO	1.705224	0.440049	-3.875080	0.0001
SIZE	0.047291	0.035965	1.314912	0.0042
AGE	-0.000709	0.004485	-0.102164	0.8744
ROA	-1.079742	0.534227	-2.021129	0.0906
R-squared	0.089691	Mean dependent var	-1.575191	
Adjusted R-squared	0.073484	S.D. dependent var	0.984600	
S.E. of regression	0.947734	Akaike info criterion	2.750653	
Sum squared resid	302.6933	Schwarz criterion	2.828806	